

Skripsi

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI
SMA NEGERI 3 KOTA PAREPARE
(Analisis Manajemen Syariah)**



Oleh :

**ST. RASDAWATI RAHIM
NIM :15.2200. 032**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2020**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI
SMA NEGERI 3 KOTA PAREPARE
(ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)**



Oleh :

**ST. RASDAWATI RAHIM
NIM:15.2200.032**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2020**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI
SMA NEGERI 3 KOTA PAREPARE
(ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)**

Skripsi

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum**

Program Studi

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Disusun dan diajukan oleh :

ST. RASDAWATI RAHIM

Nim :15.2200.032

Kepada

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PAREPARE

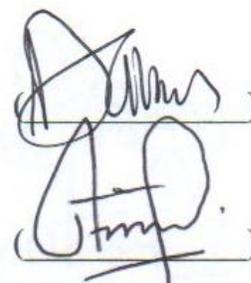
2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : St. Rasdawati Rahim
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2200.032
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : B.141/In.39.6/PP.00.09/01/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP : 19760604 200604 2 001
Pembimbing Pendamping : Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I, M.HI.
NIP : 19870418 201503 1 002



Mengetahui:

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Dekan,



Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag. ✓
NIP. 19711214 200212 2 002

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SMA NEGERI 3 KOTA
PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)**

Disusun dan diajukan oleh

ST. RASDAWATI RAHIM

NIM: 15.2200.032

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 06 Februari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP : 19760604 200604 2 001
Pembimbing Pendamping : Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I, M.HI.
NIP : 19870418 201503 1 002

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor,



[Signature]
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Dekan,



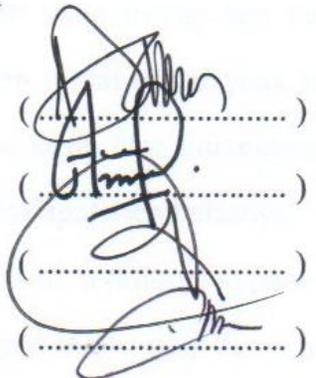
[Signature]
Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag.
NIP. 19711214 200212 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : St. Rasdawati Rahim
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3
Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2200.032
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : B.141/In.39.6/PP.00.09/01/2020
Tanggal Kelulusan : 06 Februari 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I, M.HI.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hannani, M.Ag.	(Penguji Utama I)	(.....)
Hj. Sunuwati, Lc., M.HI.	(Penguji Utama II)	(.....)



Mengetahui:
Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt atas semua limpahan rahmat serta hidayahya yang diberikan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Tak lupa pula penulis kirimkan salawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada program Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Drs. Abd. Rahim Katta dan Rahmawati yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah memberi semangat, do'a dan nasihat-nasihat yang tiada henti-hentinya. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih atas dukungannya, baik berupa moril maupun materil yang belum tentu penulis dapat membalasnya.

Selain itu penulis ingin pula mengucapkan terima kasih terkhusus kepada ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya serta motivasi untuk bergerak lebih cepat dalam penyelesaian studi penelitian, dan penulis mengucapkan banyak terimakasih juga kepada bapak Dr. M. Ali Rusdi, S. Th.I, M.HI. selaku pembimbing II atas segala bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Untuk itu perkenalkan penulis untuk mengucapkan terima kasih pula yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku bapak Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag, selaku ibu Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen pada fakultas syariah dan ilmu hukum islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studynya.
4. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
5. Kepala sekolah, guru, dan staf, Sekolah Dasar (SDN) 012 Kanang, Madrasah Tsanawiyah DDI Al- Ikhsan Kanang (MTS), dan Madrasah Alyah DDI Al- Ikhsan Kanang tempat penulis pernah mendapatkan pendidikan dan bimbingan di bangku sekolah.
6. SMA Negeri 3 Parepare yang telah memberikan izin peneliti dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat Suriyani, Salman Alfarisi Kahar, Sri Wulandari, Nurul Indriyani, Fatima, Rahmawati, Fajrianti yang telah sabar dan setia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua teman-teman seperjuangan Prodi Muamalah 2015 dan teman-teman KPM Kelurahan Lawawoi yang tak bosan-bosannya memberikan bantuan berupa informasi dan dorongan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua keluarga yang tak bosan-bosannya dan tak henti-hentinya memberikan ku dorongan dan semangat untuk tetap melanjutkan penyelesaian skripsi ini.

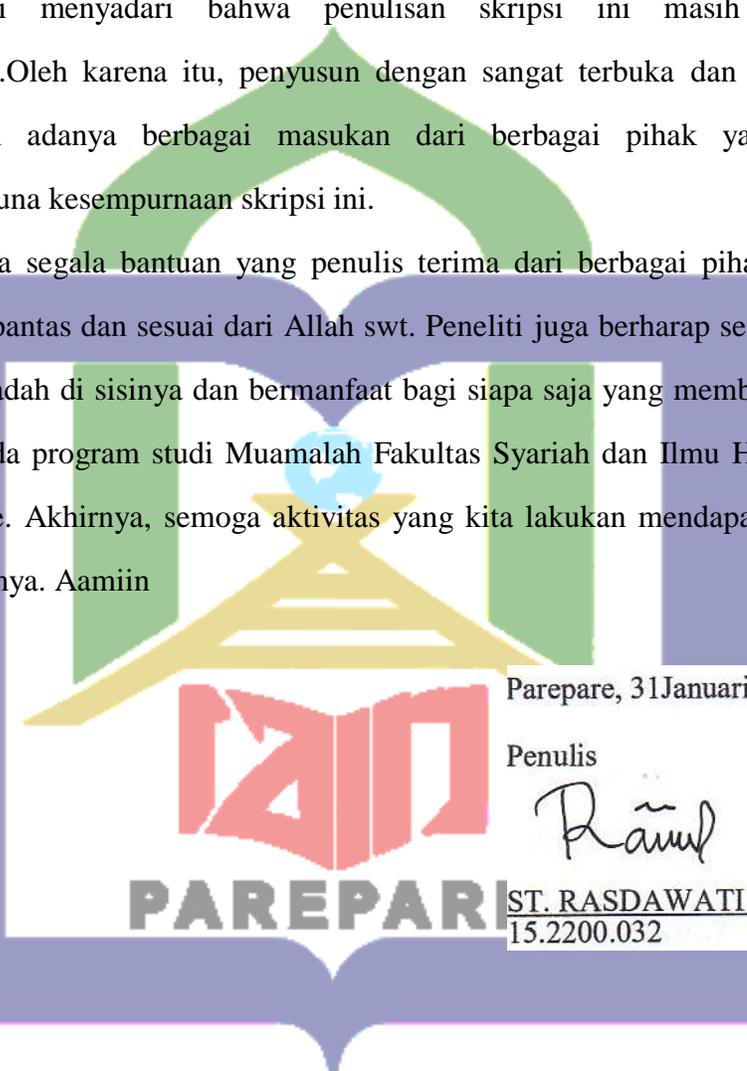
10. Semua elemen yang sudah membantu baik dari teman kost, teman seperjuangan di KSR, Senior-senior, teman-teman SD, MTS, MA, dan lain-lainnya yang tak bisa ku ucapkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah swt. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisinya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada program studi Muamalah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare. Akhirnya, semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho darinya. Aamiin

Parepare, 31 Januari 2020

Penulis



IAIN
PAREPARE

ST. RASDAWATI RAHIM
15.2200.032

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : St. Rasdawati Rahim
Tempat/Tgl. Lahir : Kanang, 25 Mei 1996
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhny, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 31 Januari 2020

Penulis



ST. RASDAWATI RAHIM
15.2200.032

ABSTRAK

St. Rasdawati Rahim. *Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah).* (dibimbing oleh ibu Damirah dan bapak M. Ali Rusdi)

Koperasi sekolah adalah koperasi yang berada dilingkungan sekolah, dimana anggotanya para guru dari suatu sekolah yang berfungsi sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya kesadaran berkoperasi dikalangan siswa. Untuk itu diperlukan suatu wadah yang diharapkan mampu mencapai tujuan memajukan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan anggota yaitu koperasi sekolah. Koperasi memiliki kontribusi langsung terhadap kesejahteraan anggotanya karena koperasi mempunyai asas kekeluargaan dan juga fungsi dari koperasi mensejahterakan anggotanya. Koperasi SMA Negeri 3 sebagai salah satu unit usaha, koperasi sekolah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat permasalahan tentang: 1. Bagaimana strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 Parepare, 2. Bagaimana penerapan strategi koperasi SMA Negeri 3 dalam mengembangkan koperasi dilingkungan sekolah. 3. Bagaimana strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 parepare dalam analisis manajemen syariah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan conclusion drawing atau verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 yaitu dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan sandang pangan terutama bahan pokok dilayani oleh koperasi, dan juga diharapkan semua anggota koperasi perbulannya untuk simpanan wajib seratus ribu dan mengelola manajemen keuangan dengan baik demi meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, dan juga menjual perlengkapan sekolah dengan harga yang murah. Penerapan strategi koperasi SMA Negeri 3 yaitu memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan mengusahakan semua yang ada dilingkup sekolah dapat belanja di koperasi dan tidak lagi belanja diluar, dan juga menerapkan usaha simpan pinjam dan simpanan lunak. Strategi koperasi SMA Negeri 3 dalam analisis manajemen syariah yaitu jika hal ini dikaitkan dengan manajemen syariah maka hal ini ini telah sesuai dengan prinsip dan tujuan manajemen syariah mulai dari niat dan tujuan untuk mensejahterakan seluruh anggota koperasi dan mengharapkan keridhoan dari Allah swt,

Key Word: Strategi Pengembangan, Manajemen Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Teoritis.....	9
2.2.1 Teori Strategi.....	9
2.2.2 Teori Pengembangan.....	11
2.2.3 Teori Koperasi.....	13
2.2.4 Teori Manajemen Syariah.....	26

2.3 Tinjauan Konseptual.....	31
2.4 Bagan Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3 Fokus Penelitian	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Parepare	44
4.2.2 Penerapan strategi pengembangan koperasi SMA 3 parepare	56
4.2.3 Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Parepare dalam Analisis Manajemen Syariah.....	63
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	Bagan Kerangka Pikir	33
2	Struktur Organisasi	43



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN
1	Surat Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare
2	Surat Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Kota Parepare
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari SMA Negeri 3 Kota Parepare
4	Pedoman Wawancara
5	Surat Keterangan Wawancara
6	Dokumentasi
7	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah organisasi ekonomi di mana anggotanya sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan utama, yang di desain dengan hak keanggotaan satu orang satu suara, dan keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Koperasi juga termasuk badan usaha yang bersifat kekeluargaan dan kemandirian.¹

Koperasi sangat membantu anggota-anggotanya dalam mengatasi masalah ekonomi sehari-hari. Dana yang di peroleh oleh badan usaha koperasi dalam membantu anggota-anggotanya bersumber dari dana simpanan wajib dan simpanan pokok anggotanya. Sistem yang dijalankan dalam pengelolaan penggunaan dana sangat transparan terhadap anggotanya.

Koperasi merupakan *the organization of force*, manakala semangat berkoperasi telah benar-benar hidup di tengah masyarakat, maka tak dapat di pungkiri bahwa pada gilirannya koperasi dapat menjadi organisasi kekuatan yang besar ditinjau dari segi politik, sosial budaya dan ketahanan nasional.²

Koperasi di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dengan koperasi yang berada di negara-negara maju. Perbedaan yang ada bukan hanya disebabkan oleh struktur manajemennya dan struktur sosial masyarakat di Indonesia yang masih bersifat tradisional, namun juga sangat dipengaruhi oleh sistem sosial, ekonomi dan

¹Hendar, *Manajemen perusahaan Koperasi: Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. (Jakarta: Erlangga, 2010). h. 22.

²Di katakan *The Organization Of Force* (organisasi kekuatan) karena manfaatnya benar-benar dirasakan dengan adanya kekuatan ketahanan nasional yang tercermin dalam ketahanan keluarga dan ketahanan individu. Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperas*, (Jakarta RinekaCipta,2007). h. 19.

politik yang diterapkan. Di negara maju, koperasi telah mampu menunjukkan dirinya sebagai lembaga yang otonom dan mandiri, selain itu peran pemerintah untuk mendukung kegiatan perkoperasian di negara maju dirasakan sangat besar.

Perkembangan koperasi di Indonesia dewasa ini telah menunjukkan peningkatan yang baik, koperasi yang mulanya berkembang di kalangan pegawai pemerintah, kemudian berkembang hingga ke wilayah pedesaan. Pada akhirnya saat ini koperasi ini sudah meluaske berbagai lapisan masyarakat seperti petani, pedagang, pegawai negeri, nelayan, guru, ustadz/santri, dan sebagainya.

Koperasi didirikan dengan tujuan untuk membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, prinsip ini harus di jalankan oleh organisasi yang menanamkan dirinya koperasi. Dan manfaat koperasi yaitu memberi keuntungan kepada anggota pemilik saham, membuka lapangan kerja, memberi bantuan keuangan untuk modal usaha dan sebagainya. Maka jelaslah dalam koperasi ini tidak ada unsur kezaliman dan pemerasan, pengelolaannya demokratis dan terbuka serta membagi keuntungan dan kerugian kepada anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku.³

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 4 menyebutkan bahwa koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya , sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanam perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.⁴

³Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), h. 7.

⁴*Undang-undang Perkoperasian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Bandun: Fokusindo Mandiri, 2013), h. 5.

Ikatan yang mempersatukan kepentingan-kepentingan, mereka berkumpul, bersatu, dan membentuk koperasi yang sesuai dengan kepentingan masing-masing kelompok. Hal ini yang mendasari terbentuknya sebuah koperasi di SMA Negeri 3 Kota Parepare.

Dalam ajaran Islam sendiri sangat dianjurkan untuk tolong menolong dalam berbagai hal diantaranya dalam bidang ekonomi dengan mendirikan koperasi sebagaimana tercantum dalam QS. Al- Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya:

Dan tolong menolong lah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kepada Allah, Allah Maha berat siksaan⁵.

Kehadiran koperasi di lingkungan sekolah SMA Negeri 3 kota Parepare ini bukan merupakan barang baru. Melainkan juga menandai pengembangan peran fungsi dan dinamika sekolah itu sendiri di satu pihak serta potensinya sebagai detanaur bagi pengembangan koperasi selanjutnya dilingkungan sekolah.⁶

Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare adalah salah satu koperasi yang sekarang ini sedang berkembang di tengah-tengah sekolah itu sendiri. Seluruh anggotanya adalah para guru , dan santri yang ada disekitar lingkungan sekolah telah banyak dibantu dengan kehadiran koperasi tersebut karena bisa menabung, membeli barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari dan yang lainnya.

⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Surabaya: CV Fajar Mulya, 2000), h. 106.

⁶Nur. S. Buchori, *Koperasi Syariah* (Sidoarjo:Masmedia Buana Pustaka, 2009), h.47.

Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare sebagai salah satu roda penggerak ekonomi dilingkungan sekolah mencoba usaha untuk mensejahterakan anggotanya terutama di lingkungan sekolah bisa tumbuh dan bisa memberdayakan ekonomi para anggota santri dan para guru-guru.⁷

Pada perkembangannya, pertumbuhan Koperasi yang ada di sekolah di Indonesia di rasakan begitu pesat. Hal ini dilatar belakangi oleh respon para guru dan santri terhadap perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, melainkan mampu bersaing dan memiliki keterampilan dan kemandirin serta memiliki jiwa kewirausahaan sehingga kedepannya memiliki peran dalam mengembangkan perekonomian sekitar.

Dalam memenuhi tuntutan tersebut, beberapa sekolah mulai melakukan perubahan sistem, yang pada mulanya fungsinya hanya sebatas tempat sumber keilmuan dan sumber spiritual islam, kemudian mencoba untuk berinovasi dengan mengembangkan potensi ekonomi sekolah. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan dalam pemberdayaan dan pengembangan ekonomi yaitu berwirausaha dengan pengelolaan secara mandiri, salah satunya melalui Koperasi. Salah satu koperasi yang mulai mengembangkan potensi ekonomi yaitu Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare.

Koperasi sekolah SMA Negeri 3 Parepare ini dibawah naungan koperasi Pegawai Republik Indonesia dan seluruh guru yang berstatus pegawai negeri adalah anggota koperasi, dan koperasi ini juga melayani semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan di koperasi yang berhubungan dengan sandang pangan terutama bahan pokok semua dilayani oleh koperasi. Koperasi SMA Negeri 3 parepare juga memiliki

⁷Jumadilakhir, *Islam dan Koperasi* (Jakarta: Koperasi Jasa Informasi Yudhistira ,2007), h. 12.

unit usaha yang diantaranya unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit kantin, dan unit foto copy, dan dengan adanya koperasi disekolah ini sangat membantu teman-teman dalam melengkapi apa yang dibutuhkan dan pengurus juga mengharapkan semua yang dilingkup sekolah dapat berbelanja di koperasi sekolah, disamping itu koperasi sekolah juga menjual perlengkapan dan peralatan belajar dan pengurus koperasi juga mengajari siswa-siswi untuk berkoperasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan pokok masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana strategi pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare ?
- 1.2.2 Bagaimana penerapan strategi Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare dalam mengembangkan koperasi dilingkungan sekolah ?
- 1.2.3 Bagaimana strategi pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare dalam analisis manajemen syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang hendak dikaji di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui strategi pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare.
- 1.3.2 Mengetahui bagaimana penerapan strategi Koperasi SMA Negeri 3 dalam mengembangkan koperasi dilingkungan sekolah.
- 1.3.3 Mengetahui strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare dalam analisis manajemen syariah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat akademis khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua kalangan yang membutuhkan dan menjadi referensi keilmuan khususnya dalam mengembangkan koperasi.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi dalam mengembangkan usaha khususnya Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare dan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan koperasi di era modern saat ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, perlu kiranya peneliti menghadirkan peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti melakukan tinjauan terhadap pustaka, diantaranya:

Penelitian Mulyadin⁸ “Strategi Koperasi dalam Mengembangkan Usaha”. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan konsep mendeskripsikan kinerja dari unit usaha yang dikembangkan oleh Koperasi Argo Niaga Indonesia (Kanindo) Kabupaten Malang, dan mendeskripsikan strategi pengembangan usaha Koperasi Argo Niaga Indonesia (Kanindo) Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: Koperasi Argo Niaga Indonesia (Kanindo) Kabupaten Malang merupakan sebuah koperasi yang dalam perkembangannya mengalami kemajuan⁸. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu lebih fokus kepada Strategi Koperasi dalam Mengembangkan Usaha. Sedangkan pada penelitian ini lebih kepada Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare.

Penelitian yang dilakukan Erwin⁸ “Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Susu (Studi Kasus Koperasi Produk Susu dan Usaha Peternakan Bogor, Jawa Barat) bertujuan untuk merumuskan strategi terbaik untuk mengembangkan usaha Koperasi Produksi Susu Bogor. Perumusan strategi dimulai dengan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja

⁸Mulyadin, “*Strategi koperasi dalam Mengembangkan Usaha* (Skripsi UIN Malang 2007).

Koperasi Produksi Susu Bogor dan kemudian dilanjutkan merumuskan strategi alternatif dan memilih strategi terbaik. Hal yang membedakan dengan penelitian ini yaitu Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Susu mengaitkan usahanya dengan Usaha Peternakan Bogor di Jawa Barat⁹. Sedangkan dalam penelitian ini hanya meningkatkan pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare.

Penelitian berikutnya adalah mengenai “Manajemen Strategi Pengembangan Koperasi Petani Organik Serikat Petani Indonesia Bogor oleh Junarto. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permintaan masyarakat akan produk organik semakin meningkat, sedangkan Koperasi Organik SPI Bogor belum mampu memenuhi permintaan konsumennya. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal untuk memformulasikan dan menentukan strategi terbaik dalam Pengembangan Koperasi Petani Organik SPI Bogor¹⁰. Hal yang membedakan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini lebih berfokus pada menentukan strategi dalam Pengembangan Koperasi Petani Organik SPI Bogor. Sedangkan dalam penelitian ini untuk mencari tau mengenai strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Teori Strategi

Strategi diartikan sebagai keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan pada setiap level perusahaan.¹¹ Menurut Stephanie K. Marrus

⁹Erwin “*Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Susu (Studi Kasus Koperasi Produk Susu dan Usaha Peternakan Bogor, Jawa Barat)* (Skripsi Institut Pertanian Bogor 2008).

¹⁰Junarto “*Manajemen Strategi Pengembangan Koperasi Petani Organik Serikat Petani Indonesia Bogor* (Skripsi Institut Pertanian Bogor 2008).

¹¹AB Susanto, *Manajemen Strategi Komprehensif*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h.2.

sebagaimana di kutip oleh Husein Umar mengatakan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai.¹² Selanjutnya menurut Chandler sebagaimana dikutip oleh Husein Umar menjelaskan bahwa strategi yaitu alat untuk mencapai tujuan perusahaannya dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah seni dalam menggunakan kecakapan dalam menyusun sesuatu rencana untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang dan ancaman-ancaman yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Selain, dapat juga disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengitikan secara efektif sasaran dan sumber daya organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Sumber daya organisasi berupa sumber daya manusia sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan sebuah organisasi

1) Proses Strategi

Proses strategi adalah proses yang memandu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi, walaupun yang pertama menjelaskan perencanaan yang harus dilakukan. Implementasi dan evaluasi juga sama pentingnya. Bahkan strategi terbaik pun dapat saja gagal bila manajemen tidak mengimplementasikan atau mengevaluasi

¹²Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) h.16.

¹³Mudrajad Kuncoro, Ph.D, *Strategi*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006) h. 2.

secara layak.¹⁴ Proses strategi menjadi bentuk penyederhanaan situasi nyata, proses strategi berorientasi pada suatu sistem yang satu kesatuan yang saling berhubungan, perencanaan tanpa pengimplementasian, dan evaluasi akan gagal dan tidak berjalan dengan baik maka dari itu perusahaan harus menjalankan 3 proses strategi.

2) Perencanaan Strategi

Perencanaan melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan strategi meliputi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi), dan di tetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipal) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi), dan mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan internal dan menetapkan tujuan jangka panjang.¹⁵

3) Implementasi Strategi

Di dalam implementasi strategi perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah di formulasikan dapat dilaksanakan. Mengimplementasikan berarti menggerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah direncanakan menjadi tindakan yang nyata. Implementasi strategi memerlukan kinerja dan disiplin yang tinggi tetapi juga di imbangi dengan imbalan yang memadai. Tantangan implementasi adalah menstimulir para manajer dan karyawan melalui organisasi agar mau bekerja

¹⁴Stephen P. Robins and Mary Coulter, *Management Tenth Edition*, h.214.

¹⁵Hilman Firmansyah dan Acep Syamsuddin, *Organisasi dan Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 9.

dengan penuh kebanggaan dan antusias ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

4) Evaluasi strategi

Evaluasi dan pengawasan strategi tahap terakhir di dalam proses strategi pada dasarnya evaluasi strategi mencakup 3 hal, yaitu:

1. Mereview faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar bagi strategi yang sedang berlangsung.
2. Mengukur kinerja yang telah dilakukan
3. Mengambil berbagai tindakan perbaikan

Evaluasi strategi sangat di perlukan sebab keberhasilan perusahaan, tidak menjadi jaminan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.¹⁷

2.2.1 Teori Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Mahmud Mach Foedz mengartikan pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan Steinfeld mendefinisikan bahwa pengembangan usaha adalah aktivitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang

¹⁶Affan Gaffar, *Otonomi Daerah dalam Negeri*, h. 295.

¹⁷Hajatil, *Formulasi Strategi*. <http://wordpress.com/2011/12/31/formulasi-strategi> (diakses pada tanggal 28 April 2019).

memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan seperti, pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha.¹⁸

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Pengembangan organisasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan. Di masa depan, berbagai jenis organisasi hanya akan berkembang dan maju apabila cepat tanggap terhadap arus perubahan yang terjadi.¹⁹ Pengembangan dalam teori manajemen organisasi didefinisikan sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian guna melaksanakan proses perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang sedang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akhirnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan.²⁰

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang

¹⁸Harris Fadilah, *Pengembangan Usaha*. <http://www.teoriPinta-Blog-Pengembangan-Usaha.com.html>. (diakses pada tanggal 15 Maret 2019).

¹⁹Fathul Aminuddin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), h. 194.

²⁰J. Winardi, *Manajemen perubahan: (The Management Of Change)* Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2015), h. 140.

sekarang maupun yang akan datang dan memberi informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha.

2.2.2 Teori Koperasi

1) Pengertian Koperasi

Dilihat dari segi bahasa, secara umum koperasi berasal dari kata latin yaitu “*cum*” yang berarti dengan, dan “*aperari*” yang berarti bekerja. Dari dua kata ini dalam bahasa inggris dikenal dengan kata “*co*” dan “*operation*”, yang dalam bahasa dalam belanda disebut istilah *cooperatieve vereniging* yang berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²¹

Koperasi berasal dari kata cooperation yang berarti kerjasama. Secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang berekonomi lemah dan bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggotanya.

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bertujuan dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya di derita oleh manusia.²²

Menurut kamus bahasa indonesia, pengertian koperasi disebutkan sebagai “perkumpulan yang berusaha di lapangan ekonomi, tetapi tidak bermaksud mencari keuntungan.

²¹R.T Sutantya Rahardja Hadikusuma, *HukumKoperasi Indonesia* (Cet v; Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1.

²²G.Kartasaputra, *Koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945* (Cet v; Jakarta: Rineke Cipta, 2001), h 1.

Adapun yang dimaksud dengan tidak mencari keuntungan disini, mereka bekerja berdasarkan semangat kekeluargaan, tidak mementingkan untung dan rugi bagi dirinya sendiri, melainkan bekerja demi kesejahteraan bersama. Apa yang dikejar dalam koperasi adalah tidak hanya kesejahteraan ekonomi, namun kesejahteraan sosial. Kesejahteraan ekonomi berarti koperasi berkewajiban melayani kebutuhan anggotanya dengan harga relatif murah. Apabila dalam uaha itu mendapatkan keuntungan, maka masing-masing anggota menerima bagian keuntungan secara adil sesuai dengan kadar kerjanya. Adapun kesejahteraan sosial yang dimaksud dalam koperasi adalah semua anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama (equal treatment), yang merupakan prinsip dasar dalam demokrasi.

Bapak Margono Djojohadikoesoemo dalam bukunya yang berjudul “ 10 Tahun Koperasi “1941, mengatakan bahwa: “ *Koperasi ialah perkumpulan manusia seseorang-seseorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja untuk memajukan ekonominya* ”.²³

Menurut Undang-Undang No. 25, Tahun 1992 pasal 1 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas-asas kekeluargaan”

Jadi koperasi indonesia adalah kumpulan orang-orang yang secara bersama sama bergotong royong, bekerja untuk mewujudkan kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan disekitarnya.

²³Hendrojogi, *Koperasi Azaz-azaz, Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 21.

Menurut hasil Kongres dan Rapat Anggota *International Cooperative Alliance* (ICA). Hans, H. Munker juga memberikan defenisi koperasi sebagai berikut: “Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya mereka yang melalui perusahaan yang memiliki dan di awasi secara demokratis.²⁴

Sedangkan pengertian koperasi dalam fiqih islam dikenal dengan syirkah atau semakna dengan *al-syirkah* yaitu perserikatan. Adapun dilihat dari segi istilah, koperasi adalah akad antara orang-orang untuk berserikat modal dan keuntungan.²⁵

Al-syirkah atau *al-musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua atau lebih dua pihak atau lebih usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau (amal expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan²⁶

Jadi kesimpulannya koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, memiliki anggota dan bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggotanya, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan

²⁴Hans, H.Munker *Masa Depan Koperasi* (Jakarta:Pustaka Jaya, 2005, h. 259.

²⁵Nasroen Haroen, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,2002),cet. Ke-1. h. 165.

²⁶Saktirangkuti, *Koperasi Dalam Pandangan Islam*[http://.blogspot.com/2013/02/KoperasiDalam Pandangan Islam.html](http://.blogspot.com/2013/02/KoperasiDalam%20Pandangan%20Islam.html). Rabu, 19 April 2019.

2) Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi

Di dalam pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian diuraikan fungsi dan peran koperasi. Fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dan koperasi.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan definisi-definisi yang di kemukakan diatas, maka banyak persi juga yang berkenaan dengan prinsip-prinsip koperasi namun prinsip koperasi yang dijelaskan dalam ICA (*International Co-operative Alliance*) dan Undang-undang Republik Indonesia No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, cukup resfensif yaitu dikemukakan dalam forum ICA (*Internapare Co-operative Alliance*) yang menghasilkan *Cooperative Identity Statement* (Pernyataan Identitas Koperasi), Manchester September 23, 1995 yang terdiri dari tujuh prinsip, yaitu:²⁷

1. Keanggotaan Sukarela dan Terbuka

Keanggotaan terbuka bagi semua orang yang membutuhkan dan dapat memanfaatkan jasa-jasa koperasi. Tidak ada diskriminasi terhadap agama, jender,

²⁷Ahmad Subagyo, *Tanya Jawab Tentang Koperasi* (Jakarta: Orba Sakti, 2017, h. 17.

suku, dan apapun. Dan tidak paksaan baik sebelum ataupun sesudah menjadi anggota, setiap anggota boleh keluar setiap waktu.

2. Pengendalian Anggota-anggota secara Demokratis

Anggota sebagai pemilik koperasi, mempunyai hak yang sama dalam forum bersama, yang sering disebut Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam forum tersebut, anggota berhak menentukan kebijakan strategis dari koperasi, bahkan sampai membubarkan koperasi, pada saat itu sah untuk diajukan dan diputuskan. Setiap anggota berhak untuk memilih dan dipilih.

3. Partisipasi Ekonomi Anggota

Modal koperasi yang paling utama adalah dari anggota (modal pernyataan). Namun, jumlah simpanan yang ditanam di koperasi tidak menjadikan seorang anggota mempunyai hak istimewa dibanding yang lainnya yang menanam uangnya lebih sedikit. Surplus usaha yang didapat koperasi dibandingkan kepada anggota sebagian, sesuai aktivitas anggota di koperasinya. Dan sebagian keuntungan yang lain ditanam kembali untuk modal usaha koperasi. Persentase pembagian keuntungan seutuhnya menjadi wewenang anggota.

4. Otonomi dan Kemerdekaan

Anggota sebagai pemilik dan koperasi, menjadikan koperasi memiliki independen. Kekuasaan tertinggi ada di tangan anggota yang dalam rapat anggota.

5. Pendidikan, Latihan, dan Informasi

Koperasi merupakan organisasi badan usaha. Memerlukan yang tahu dan sadar akan hak dan kewajibannya sebagai anggota. Setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan memilih, menjadi pengurus atau

pengawas. Sehingga koperasi mempunyai kewajiban untuk menyiapkan dana pendidikan untuk anggotanya sebagai upaya mengusahakan kontinuitas estapeta kepemimpinan di dalam tubuh koperasi. Anggota juga berhak menerima informasi tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan koperasinya.

6. Kerjasama antar Koperasi

Kerjasama antar koperasi merupakan kekuatan tersendiri bagi koperasi yang akan menaikkan *burgain position* (Posisi Tawar) dikalangan pelaku ekonomi lainnya, dan koperasi mampu memberikan pelayanan yang efektif kepada anggotanya.

7. Kepedulian terhadap Lingkungan

Koperasi memberikan kontribusi langsung dalam pembangunan komunitas yang berkesinambungan sesuai dengan persetujuan anggota.

3) Jenis-jenis Usaha Koperasi Berdasarkan Fungsinya

Koperasi merupakan organisasi rakyat yang berwatak sosial yang mempunyai tujuan utama yaitu pemenuhan kebutuhan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan koperasi tersebut dilihat nyata bila koperasi menjalankan usaha. Cara berusaha dalam koperasi adalah cara berusaha organisasi ekonomi dengan watak sosial. Watak sosial tercermin pada manfaat yang dipancarkan yaitu usaha memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan anggota dan masyarakat, dan usaha memberikan keringanan harga/penambahan pendapatan kepada anggota dan masyarakat.²⁸ Tidak ada keterbatasan koperasi dalam menemukan jenis kegiatan usaha. Seluruh bidang dapat dijalankan, terlebih dahulu dipilih menurut kesepakatan

²⁸E.D Damanik. Dkk, *Pengantar Perkoperasian*, h. 113.

dan kepentingan bersama. Diantara jenis usaha yang dijalankan koperasi adalah simpan pinjam, konsumsi, produksi, jasa, dan koperasi serba usaha.²⁹

a. Koperasi Simpan Pinjam

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Pengumpulan modal pada usaha simpan pinjam berasal dari permodalan intern, berasal dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan cadangan dari sisa hasil usaha koperasi. Permodalan ekstern, berupa pinjaman-pinjaman atau simpanan dari luar anggota. Uang terkumpul selanjutnya dipergunakan untuk persediaan anggota yang meminjam. Dengan kata lain koperasi menyediakan kredit untuk anggota. Pengertian kredit menurut Winardi adalah setiap persetujuan dimana prestasi dan kontra prestasi dipisah oleh waktu. Perbedaan pokok antara Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Konvensional dengan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah adalah adanya larangan untuk membayar dan menerima bunga pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Dalam menanggung resiko, perbedaan keduanya yaitu jika pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Konvensional menerapkan resiko dalam menjalankan usaha berbeda pada anggota, dan tidak ikut menanggung kerugian jika usahanya merugi, maka pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah ikut menanggung dan berbagai kerugian kepada anggotanya yang usahanya mengalami kerugian secara profesional.³⁰

²⁹Panji Anoraga & Ninik Widiyanti. *Dinamika Koperasi* (Jakarta:Rineka Cipt, 2007), h. 3.

³⁰Panji Anoraga, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*, h. 35.

b. Koperasi Konsumsi

Pengertian koperasi konsumsi adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam bidang konsumsi. Koperasi ini berfungsi:

1. Sebagai penyalur tunggal barang-barang kebutuhan rakyat sehari-hari yang memperpendek jarak antara produsen dan konsumen.
2. Harga barang ditangan konsumen menjadi lebih murah.
3. Biaya penjualan maupun biaya pembelian dapat ditekan.

Bentuk usaha dan koperasi ini adalah menyelenggarakan tokoh konsumsi, yang melayani masyarakat secara terbuka. Berbeda dengan usaha simpan pinjam yang ditujukan untuk anggota, maka tokoh konsumsi seperti itu justru harus dalam lingkungan masyarakat luas untuk melayani anggota dan bukan anggota. Penjualan kepada bukan anggota akan memperbesar nilai penjualan dan nilai keuntungan.

Komunikasi dan transportasi yang baik membantu pula tercapainya stabilitas harga, dalam arti tidak banyak bedanya antara daerah satu dengan daerah lainnya. Oleh sebab itu penumbuhan tokoh-tokoh koperasi konsumsi tidak mungkin hanya dengan semboyan "Harga lebih murah" tetapi harus dengan daya tarik yang lain yang diperlukan oleh konsumen. Disamping itu masalah pelayanan dan suasana yang menyenangkan bagi pembeli dan keluarganya merupakan daya tarik yang perlu dikembangkan. Dalam pengembangan toko koperasi konsumsi, kerjasama dengan yayasan lembaga konsumen perlu diadakan. Kedua organisasi ini mempunyai kesamaan kepentingan yaitu bekerja untuk konsumen.

Konsumen memang harus dididik untuk dapat menggunakan hak-haknya guna memperoleh keperluannya dengan baik, dan kedua organisasi tersebut memang

berusaha untuk membidik konsumen. Jadi koperasi konsumsi menggunakan modal untuk membeli barang untuk melayani kebutuhan/kepentingan para anggotanya, terutama kebutuhan sehari-hari dengan menitikberatkan pada pemuasan semua anggota.³¹

c. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi maupun anggota-anggota koperasi. Contohnya koperasi peternak sapi perah, koperasi tahu tempe, koperasi pertanian dan sebagainya. Anggota koperasi produksi terdiri dari orang-orang yang mampu menghasilkan suatu barang atau jasa. Koperasi produksi dibedakan menjadi dua macam yaitu:³²

1. Koperasi produksi yang anggota-anggotanya adalah para produsen, misalnya petani, pengrajin, dan nelayan.
2. Koperasi produksi sebagai Badan Hukum yang memiliki unit produksi.

Koperasi produksi jenis pertama akan lebih menekankan fungsinya untuk melayani anggota sebagai produsen. Jadi fungsi utama koperasi adalah melayani anggota-anggotanya, misalnya untuk memasarkan hasil-hasil produksi para anggotanya, mengusahakan pengadaan bahan-bahan baku, dan penyediaan informasi pasar. Untuk koperasi jenis kedua, fungsi utamanya adalah bagaimana dapat menghasilkan barang atau jasa seefisien mungkin sehingga kegiatan produksi tersebut dapat menguntungkan koperasi, anggota koperasi dan masyarakat.

1. Koperasi Jasa

³¹Panji Anoraga, *Manajemen Koperasi:Teori dan Praktek*, h. 38.

³²Panji Anoraga, *Manajemen Koperasi:Teori dan Praktek*, h. 41.

Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang tertentu bagi para anggota dan bagi masyarakat umum, contohnya adalah koperasi angkutan, perumahan, asuransi, pelistrikan, dan lain-lain. Mereka ini biasanya terdiri dari orang-orang yang tidak mampu bahkan miskin atau lemah ekonominya, kemudian bersatu dan bekerja sama dalam sebuah koperasi angkutan. Hal ini akan menghindarkan persaingan dan memecah permusuhan diantara mereka. Didalam koperasi mereka bekerja sama untuk memperoleh alat-alat dan barang kebutuhan profesi mereka dengan mudah dan murah.³³

Ada beberapa macam koperasi jasa, antara lain:

- (a) Koperasi Pengangkutan, memberikan jasa angkutan baranga atau orang. Modal yang dikumpulkan dibelikan angkutan seperti truk yang mengangkut barang-barang dari anggota dengan tarif lebih murah dibanding dengan tarif umum. Ada juga koperasi pengangkutan yang secara bersama-sama memberikan jasa kepada anggotanya dan kepada masyarakat umum seperti koperasi taksi.
- (b) Koperasi perumahan memberikan jasa dengan cara menyewakan rumah-rumah sehat dengan sewa yang cukup rendah atau menjual rumah dengan harga rendah.
- (c) Koperasi asuransi memberikan jaminan kepada anggotanya, misalnya asuransi jiwa dan asuransi kebakaran.
- (d) Koperasi perlistrikan memberikan jasa aliran listrik kepada anggotanya.
- d. Koperasi serba usaha

Adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Koperasi yang

³³Panji Anoraga, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*, h. 44.

menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Biasanya koperasi demikian dibentuk sekaligus untuk melakukan bermacam-macam usaha, melainkan makin luas karena kebutuhan anggota yang makin luas karena kebutuhan anggotayang makin berkembang, kesempatan usaha yang terbuka dan lain-lain sebab. Namun tingkat kerumitan mengelola bermacam-macam jenis usaha lebih tinggi dibandingkan dengan yang hanya mengelola satu macam usaha saja.³⁴ Dimana koperasi ini beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha dibidang ekonomiterutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan. Adapun fungsi dari koperasi serba usaha meliputi:

- a. Perkreditan
- b. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian dan keperluan hidup sehari-hari.
- c. Pengolahan serta pemasaran hasil pertanian
- d. Pelayanan jasa-jasa lainnya
- e. Melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya.³⁵

4). Jenis-jenis Koperasi Berdasarkan Jenjang Hierarki Organisasinya

1. Koperasi Primer

Adalah koperasi yang anggotanya adalah orang-orang yang memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dan melakukan kegiatan usaha yang langsung melayani para

³⁴Dra. Ninik Widyanti, Y. W . Sunindhia, S.H, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2003), h. 75.

³⁵Dra. Ninik Widyanti, Y. W . Sunindhia, S.H, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2003), h. 62.

anggotanya tersebut. Contohnya adalah KUD di desa-desa, dan koperasi-koperasi tingkat primer lainnya.

2. Koperasi Sekunder

Adalah koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi karena kesamaan kepentingan ekonomis mereka berfederasi (bergabung) untuk tujuan efisiensi dan kelayakan ekonomis dalam rangka melayani para anggotanya. Jenjang penggabungan ini dapat bertingkat-tingkat, atau hanya setingkat saja. Semua itu didasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan kelayakan dan efisiensi usaha dan pelayanan kepada para anggota.

5). Manajemen Koperasi

Manajemen koperasi berlandaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan yang lebih terkenal dengan landasan pancasila. Landasan yang demikian diwujudkan pada sifat manajemen koperasi, yaitu demokrasi yaitu:

a. Kekuasaan tertinggi

Semua kebijaksanaan dan keputusan-keputusan yang akan dilaksanakan dalam suatu koperasi ditentukan dalam forum rapat anggota berdasarkan hikmah kebijaksanaan permusyawaratan; dimana setiap orang dengan tidak memandang umur, besarnya simpanan didalam koperasi serta golongan mempunyai hak suara yang sama yaitu satu orang satu hak suara.

b. Pengurus dan Badan Pemeriksa

Pengurus dan badan pemeriksa adalah anggota yang dikuasakan oleh anggota untuk menggunakan kekayaan anggota yang telah dikumpulkan guna menjalankan usaha bersama itu.

Badan pemeriksa mewakili anggota untuk mengawasi pengurus agar bekerja menurut kebijaksanaan-kebijaksanaan sebagaimana telah dituangkan didalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi. Ini mengandung arti bahwa usaha dan organisasi koperasi diurus secara bersama-sama oleh anggota untuk kepentingan anggota itu sendiri.

c. **Pembagian Sisa Hasil Usaha**

Tujuan suatu koperasi adalah untuk menunjang usaha, atau smeningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya. Karena itu yang menjadi ukuran bagi keberhasilan suatu koperasi bukan ditentukan berdasarkan besarnya sisa hasil usaha, maka itupun akan dibagikan kepada anggota berdasarkan jasa-jasa anggota itu terhadap koperasi.

d. Usaha koperasi, sebagaimana dengan bentuk usaha kumpulan modal bisa saja memilih usahanya berdasarkan kemungkinan untung yang sebesar-besarnya. Akan tetapi mengingat koperasi adalah bentuk usaha bersama, maka pilihan usaha koperasi itu di tentukan oleh kepentingan usaha atau mata pencaharian anggotanya, koperasi bukan koperasi jika usahanya di tentukan berdasarkan besarnya untung yang akan di peroleh tanpa ada kaitan usaha dengan usaha anggotanya atau meningkatkan daya beli anggotanya. Ini berarti bahwa usaha koperasi menjadi tumpuan harapan anggotanya untuk menunjang usaha mereka masing-masing atau meningkatkan daya beli, atau demokrasi usaha.³⁶

2.2.3 Manajemen Syariah

1. Pengertian Manajemen

³⁶Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 16-18.

Manajemen dalam bahasa arab disebut *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *adartasy-syai'a* atau perkataan *adarta bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran* pengamat nahasa menilai pengambilan yang kedua yaitu *adarta bihi* (lebih cepat).

Secara istilah manajemen adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan, personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan.³⁷

Sedangkan manajemen syariah adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada pencarian keridhohan Allah. Oleh sebab itu maka segala sesuatu langkah yang diambil dari menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah. Aturan-aturan itu tentang dalam Al-Quran dan hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat sehubungan dengan itu maka isi dari manajemen syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu manajemen konvensional yang diwarnai dengan aturan Al-Quran.

Dalam Al-Quran dari tema-tema tersebut, hanya ditemui tema *tadbir* dalam berbagai didervasinya. *Tadbir* adalah bentuk masdar dari kata kerja *dabbara*, *yudabbiru*, *tadbiran* berarti penerbitan, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan. Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh itu, mereka mengatakan bahwa *idarah* (manajemen) itu adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarah, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerja-pekerja yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek.³⁸

2. Peran Syariah dalam Fungsi Manajemen

³⁷Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta:Ekonisia,2004),h 13-14.

³⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi (Yogyakarta:UPP AMP YKPM,2005),h 175-176.

Seperti yang sudah dikemukakan diatas bahwa peran syariah Islam adalah pada cara pandangan dalam implementasi. Dimanastandar yang diambil dalam setiap fungsi dalam manajemen terkait dengan hukum-hukum syara' (syariat islam). Fungsi manajemen sebagaimana kita ketahui ada empat yang utama yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*), adalah menentukan program kerja yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah disusun oleh perusahaan
- b. Pengorganisasian (*organizing*), hal ini dibentuk untuk menyesuaikan tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana yang sudah ditentukan.
- c. Pengarahan (*Directing*), adalah suatu kegiatan yang mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan.
- d. Pengendalian (*Controlling*), adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan pengaturan kegiatan agar sesuai dengan rencana personalis yang sebelumnya telah dirumuskan berdasarkan analisis terhadap sasaran dasar organisasi.³⁹

3. Manajemen Syariah

- a. Niat yang ikhlas karena Allah SWT. Sesuatu perbuatan, walaupun terkesan baik, tetapi tidak dilandasi dengan keikhlasan karena Allah, maka perbuatan itu tidak dikatakan sebagai amal sholeh. Niat yang ikhlas hanya akan dimiliki oleh seorang yang beriman.
- b. Sesuai syariat sesuatu perbuatan yang baik sesuai dengan ketentuan syariat maka tidak dilakukan sebagai amal sholeh. Sebagai satu contoh seorang yang melakukan sholat ba'diyah ashar. Kelihatannya perbuatannya itu baik, tetapi tidak sesuai dengan ketentuan syariah maka ibadah itu bukan amal sholeh bahkan

³⁹Dinniastrya, *Manajemen Syariah*. <http://blogspot.co.id/2011/12manajemen-syariah.html?m=1> (diakses 17/01/2019).

dikatakan bid'ah. Sungguh-sungguh perbuatan yang dilakukan asal-asalan tidak termasuk amal sholeh. Sudah menjadi anggapan umum bahwa karena ikhlas (sering disebut dengan istilah lillahi ta'ala), maka suatu pekerjaan yang dilakukan asal-asalan, tanpa kesungguhan, justru sebaliknya amal perbuatan yang ikhlas adalah amal yang dilakukan dengan penuh kesungguhan. Keikhlasan seseorang dapat dilihat dari kesungguhan dalam melakukan perbuatan. Jadi, bukti keikhlasan itu adalah dengan kesungguhan dengan mujahadah.⁴⁰

4. Karakteristik dan Ruang Lingkup Manajemen syariah

Diantara karakteristik yang membedakan teori manajemen dalam islam dengan teori lain adalah fokus dan konsen teori islam terhadap segala variable yang berpengaruh terhadap aktivitas manajemen dalam dan luar organisasi, dan hubungan perilaku individu terhadap factor-faktor sosial yang berpengaruh. Teori islam memberikan injeksi dalam manajemen, yakni mengatur bagaimana seharusnya individu berperilaku. Tidak ada manajemen dalam islam ada nilai atau etika yang melengkapinya, sebagaimana tidak mungkin membangun masyarakat muslim tanpa didasari dengan akhlak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, teori manajemen islam bersifat *universal* dan komprehensif, dan memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴¹

- a. Manajemen dan Masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat, manajemen merupakan bagian dari sistem sosial yang di penuhi dengan nilai, etika, akhlak, dan keyakinan yang bersumber dari Islam.

⁴⁰Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah: Implementasi TQM Dalam Lembaga Keagamaan Syariah* (Cet I; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009).

⁴¹AhmadSinn Abu Ibrahim, *Manajemen Syariah- sebuah kajian historial dan kontenporer*, h. 249

b. Teori manajemen islam menyelesaikan persoalan kekuasaan dalam manajemen, tidak ada perbedaan antara pemimpin dan karyawan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjuk wewenang dan tanggungjawab. Atasan dan bawahan saling bersekutu tanpa ada pertentangan dan perbedaan kepentingan. Tujuan dan harapan mereka adalah sejenis dan akan diwujudkan bersama.

c. Pegawai dan karyawan menjalankan pekerjaan mereka dengan keikhlasan dan semangat profesionalisme, mereka ikut berkontribusi dalam menetapkan keputusan, dan taat kepada atasan sepanjang mereka berpihak pada nilai-nilai syariah.

d. Kepemimpinan adalah dalam islam dibangun dengan nilai-nilai syura (musyawarah) dan saling menasehati, dan para atasan bisa menerima kritik dan saran demi kemaslahatan masyarakat public.

5. Prinsip Manajemen Syariah

Manajemen syariah adalah ilmu dalam mengatur, mengelola, mengawasi, dan mengevaluasi sumber daya yang dimiliki untuk melakukan sebuah proses dengan tujuan mencapai cita-cita bersama dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Adapun prinsip-prinsip manajemen syariah adalah sebagai berikut:

a. *Amar Ma'ruf Nahl Munkar*

Dalam kehidupan, seorang muslim wajib melakukan perbuatan *ma'ruf* yakni perbuatan yang disukai oleh Allah swt. Sikap seorang muslim harus diiringi oleh ketauhidan sehingga perbuatan yang dilakukan dapat membawa masalah kepada sesama. *Ma'ruf* dalam hal ini menyangkut seluruh perbuatan terpuji seperti: sikap tolong-menolong, meningkatkan keadilan, berbuat baik kepada sesama, meningkatkan kesejahteraan karyawan, mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin dan sebagainya. Sedangkan *munkar* adalah perbuatan tercela yang haram hukumnya

untuk dilakukan karena akan membawa efek buruk kepada orang lain maupun diri sendiri seperti: korupsi, kriminal, pedofilia, suap-menyuap, pemborosan dan sebagainya.

b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran

Kebenaran merupakan hal yang mutlak untuk ditegakkan. Menjerial yang baik membutuhkan suatu kebenaran dalam prosesnya, darinya dibutuhkan keahlian berdasarkan bidangnya sehingga dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, kebenaran juga seharusnya timbul dari rohani seseorang, sebab kebenaran tak akan berguna jika tidak ditegakkan. Perintah untuk menegakkan kebenaran telah menjadi aturan ilahi yang wajib dilakukan oleh tiap muslim.

c. Kewajiban Menegakkan Keadilan

Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil, baik dalam bertindak, berucap, menimbang, maupun dalam memberikan sanksi. Wujud keadilan dalam manajerial dapat dilakukan dengan memberikan bonus terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan memberikan sanksi yang sesuai terhadap karyawan yang lalai dalam pekerjaan.

d. Kewajiban Menyampaikan Amanah

Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan makhluk lainnya, kita dituntut untuk menyampaikan amanah kepada pihak yang berhak menerimanya sebagaimana telah ditunjukkan oleh pemberi amanah. Amanah bukan hanya wasiat ataupun nasehat, tetapi juga termasuk hutang piutang. Dalam organisasi, seseorang manajer pemegang amanah terbesar. Manajer keuangan memegang dana dari pihak investor yang diamanahkan kepadanya untuk dikelola dengan baik dan jangan

menyalahgunakannya. Ketika mendapat keuntungan akan sama-sama merugi, ini juga merupakan serangkaian prinsip keadilan selama berjalan sesuai aturan syariat islam.

2.3 Tinjauan Konseptual

Untuk mempermudah pemahaman terhadap istilah dalam penelitian ini, maka disini dijelaskan maknanya untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar atau batasan dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi suatu interpretasi dalam mengembangkan apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian, pengarahan yang tepat atas prosedur penelitian, menuntut ketegasan apakah gugus realitas yang akan diteliti sebagaimana digambarkan menurut konsepnya memang betul-betul ada.

2.3.1 Strategi adalah seni dalam menggunakan kecakapan dalam menyusun sesuatu rencana untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang dan ancaman-ancaman yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Selain itu, dapat juga disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan menguatkan secara efektif sasaran dan sumber daya organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

2.3.2 Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

2.3.3 Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bertujuan dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya diderita oleh manusia.

2.3.4 Analisis adalah kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan.

2.3.5 Manajemen syariah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada pencarian keridhohan Allah. Oleh sebab itu maka segala sesuatu langkah yang diambil dari menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah.

2.4 Bagan Kerangka Pikir

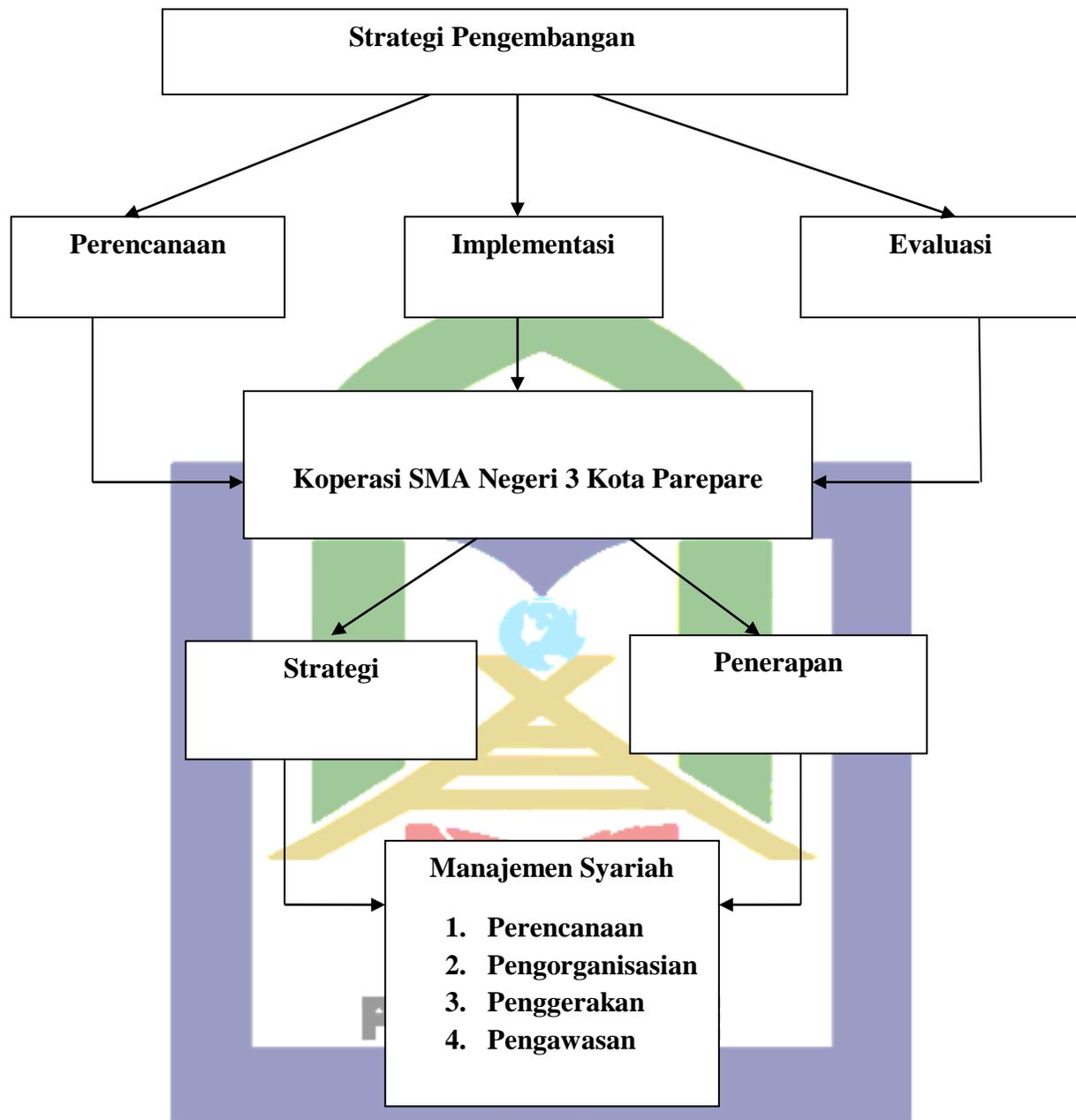
Kerangka pikir menjelaskan secara teoritis pertautan tentang variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁴² Dalam rangka penyusunan hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka pikir.

Jadi kerangka fikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.⁴³ Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut.⁴⁴

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*(Bandung: Alfabeta,2012), h. 91.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 02.

⁴⁴Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Akademia Manajemen Perusahaan YKPN, 2002).h. 37.



1. Strategi diartikan sebagai keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan pada setiap level perusahaan.⁴⁵ Menurut Stephania K. Marrus sebagaimana dikutip oleh Husein Umar mengatakan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka

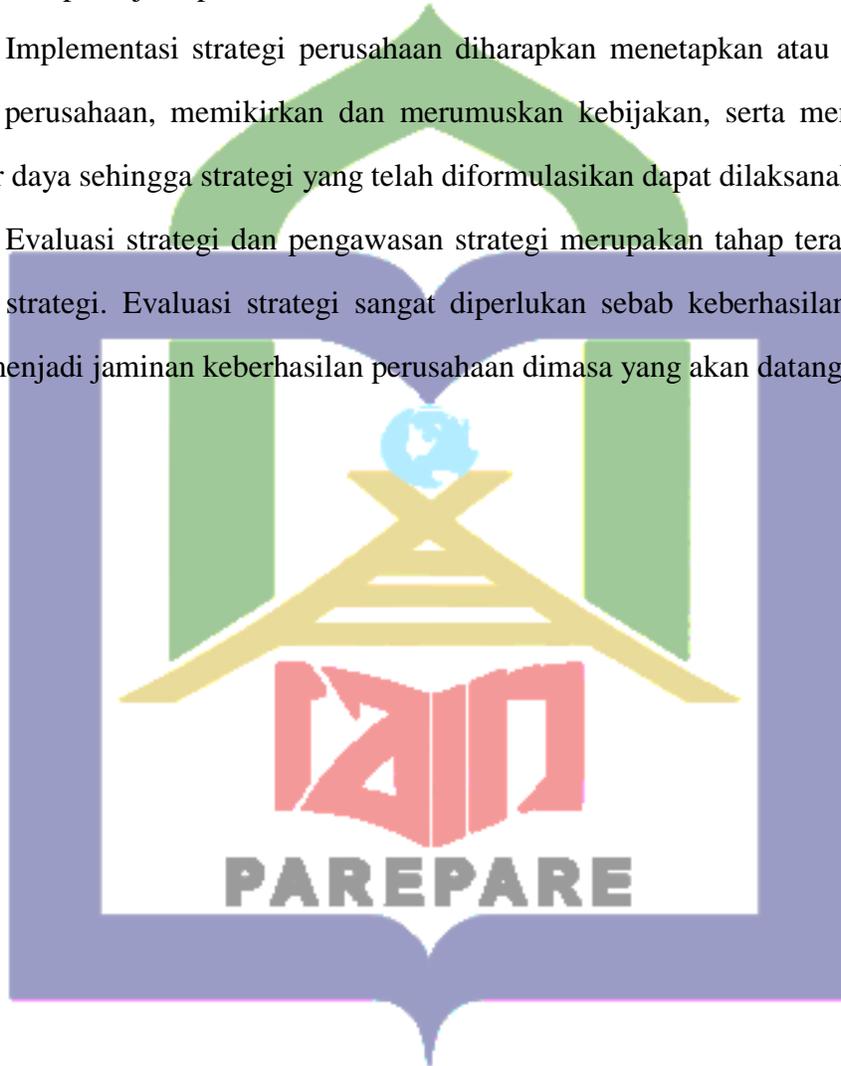
⁴⁵AB Susanto, *Manajemen Strategi Komprehensif*. h. 2.

panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁴⁶

2. Perencanaan strategi melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan.⁴⁷

3. Implementasi strategi perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dilaksanakan.⁴⁸

4. Evaluasi strategi dan pengawasan strategi merupakan tahap terakhir didalam proses strategi. Evaluasi strategi sangat diperlukan sebab keberhasilan perusahaan tidak menjadi jaminan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.⁴⁹



⁴⁶Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*. h. 16.

⁴⁷Hilman Firmansyah dan Acep Syamsuddin, *Organisasi dan Manajemen Bisnis*. h. 9.

⁴⁸Affan Gaffar, *Otonomi Daerah dalam Negeri*. h. 295.

⁴⁹Hajatil, *Formulasi Strategi*.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan sesuatu dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijabarkan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif adalah metode yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁰

Selain itu, dapat menentukan frekuensi penyebaran suatu gejala yang ada hubungannya antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya. Penelitian ini lebih ditekankan kepada penelitian lapangan dengan mengadakan di SMA Negeri 3 Kota Parepare . Disamping itu, sebagai karya ilmiah tidak terlepas mengadakan penelitian kepustakaan dengan cara melalui buku yang relevan dengan masalah yang diangkat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

(1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMA Negeri 3 Jl. Pendidikan Kelurahan wattang Soreang, kecamatan Soreang Kota Parepare.

⁵⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet.1; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 22.

(2) Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih ± 1 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare.

3.4 Jenis Sumber Data

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian, dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan.⁵¹

Sumber data adalah merupakan hasil pencetakan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 juli 1977 disebutkan bahwa sumber data adalah segala fakta dan angka yang dapat disajikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai suatu keperluan.⁵²

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini ada dua, yaitu; data primer dan data sekunder.

⁵¹Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.1.

⁵²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), h. 27.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari SMA Negeri 3 Kota Parepare.
2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh orang lain).

Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

- a. Kepustakaan
- b. Internet
- c. Artikel
- d. Dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, penelitian terlibat langsung di lokasi penelitian atau dengan kata lain penelitian dilapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang kongkrit yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun tehnik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam menyusun antara lain:

1. Teknik *Library Research*

Teknik library research digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa literature kepustakaan dan buku-buku serta tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini penulis akan mempelajari dan mencermati serta mengutip beberapa pendapat teori atau pendapat yang sesuai dan berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Teknik *Field Research*

Teknik *field research* dilakukan dengan cara peneliti terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun tehnik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat tehnik, yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Penulis mengamati objek yang diteliti dalam hal ini strategi pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare, kemudian mencatat data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi untuk mengamati strategi pengembangan koperasi. Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti padapada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi yang nyata dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasin atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*.⁵³

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang diperoleh dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu di tulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk

⁵³Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet VII; Bandung: Alfabeta, 2017) h. 129.

menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa.⁵⁴ Dan bila mana dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.

Penelitian mengumpulkan data-data dari dokumen catatan yang ada dilokasi penelitian yang kemudian di kutif dalam bentuk tabel. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁵⁵

3.6 Tekhnik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interviu serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau di dapatkan dari lapangan.⁵⁶ Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai sesuatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan. Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

⁵⁴Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2017) h. 135-136.

⁵⁵Basrowi Suwarsi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Indah: 2008) h. 158.

⁵⁶Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metedeologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 209.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam teknik reduksi data yang pertama kali dilakukan adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam peneliti, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁷

⁵⁷Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 220.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV penulis akan mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan baik itu berupa *interview* (wawancara) maupun observasi. Hal-hal yang dimaksud ialah:

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 3 Parepare berdiri pada tahun 1991. Sekolah ini terletak di Jln. Pendidikan No. 09 lembah harapan, kelurahan bukit harapan, kecamatan soreang, kota parepare, provinsi sulawesi selatan dimana lokasinya terletak dikota parepare bagian utara yang mudah di jangkau oleh kendaraan umum.

Secara fisik SMA Negeri 3 Parepare masih dalam tahap pembangunan guna mengembangkan potensi sekolah tersebut, jika dilihat dari potensi sumber daya manusianya, sekolah ini sudah mampu bersaing dengan sekolah menengah umum lainnya atau sekolah yang bertaraf SSN (Sekolah Standar Nasional) dan internasional. Hal ini terbukti dengan prestasi yang cukup mengagumkan yang diraih oleh peserta didik di sekolah tersebut dan di tunjang oleh tenaga guru/pengajar berpengalaman potensial dalam bidang pendidikan.

SMA negeri 3 parepare bukan hanya mementingkan pelajaran tetapi juga memperhatikan bagaimana mendidik peserta didik terutama dalam hal akhlaknya. Ini dapat dilihat dari peraturan-peraturan yang berlaku dan perilaku peserta didik di sekolah ini. Koperasi SMA Negeri 3 Parepare didirikan berdasarkan akte notaris tahun 1993 badan hukumnya adalah 5313/IV Tanggal 25 Februari 1993.

A. Profil sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Parepare

Nomor Statistik Sekolah : 301196103003

Alamat Sekolah : Jln. Pendidikan No. 09 Lembah Harapan,
Kelurahan Bukti Harapan

- Provinsi : Sulawesi Selatan
- Kota/Kab : Parepare
- Kecamatan : Soreang
- Desa/kelurahan : Bukit Harapan
- Kode Pos : 91132
- Telpon/Fax : (0421) 22836

Tahun Didirikan 1991

4.1.1 VISI DAN MISI

VISI

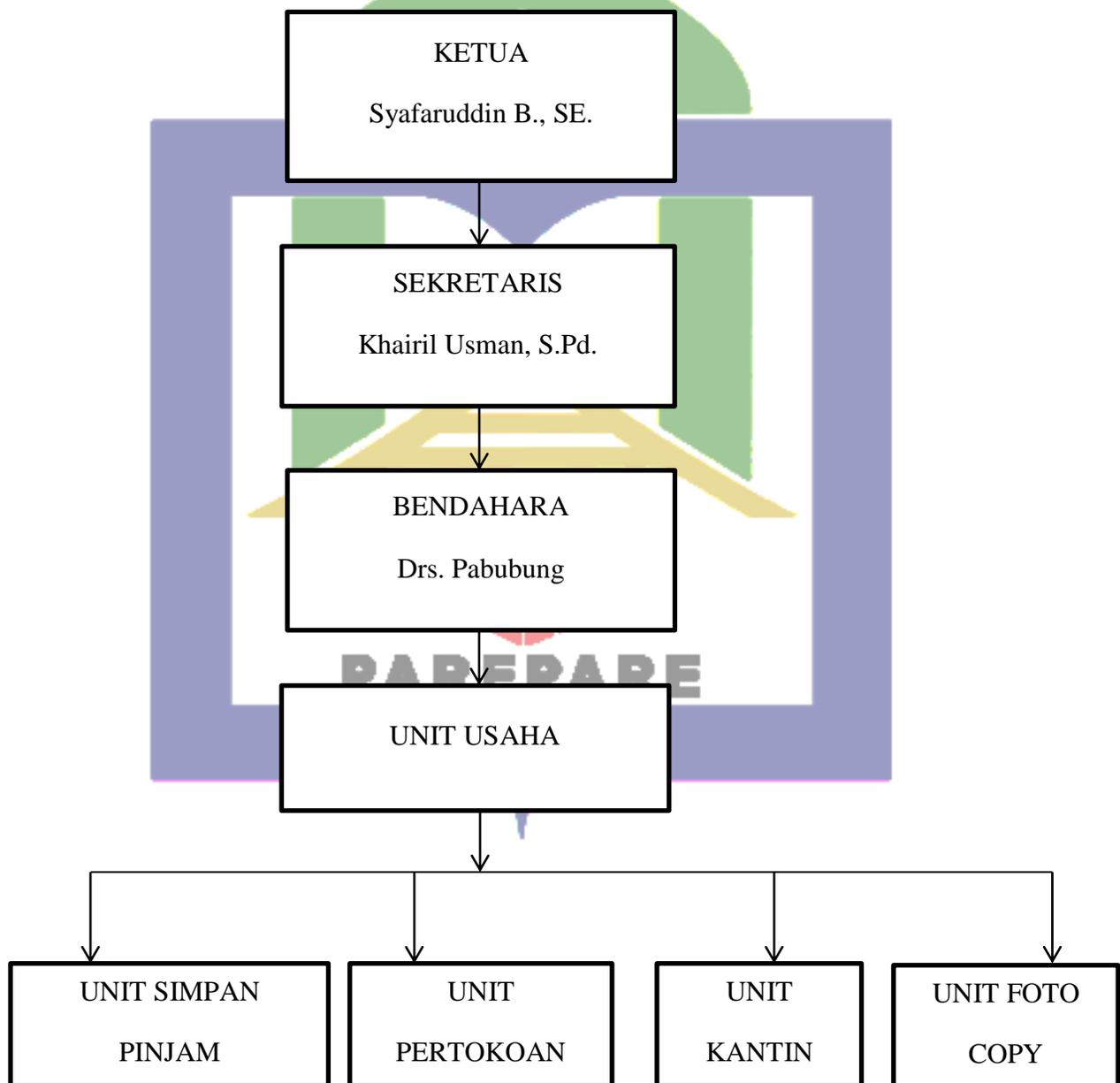
‘Terwujudnya insan cerdas, berwawasan lingkungan dan peduli green IT’

MISI

- Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan intensif.
- Meningkatkan prestasi sesuai bakat, minat dan potensi peserta didik berbasis globalisasi.
- Menciptakan lingkungan sekolah berwawasan lingkungan hidup yang agamis
- Memelihara lingkungan sekolah agar indah, asri dan lestari melalui gerakan aksi pungut sampah setiap hari.

- Mencegah kerusakan lingkungan melalui kegiatan ekstra kulikuler berwawasan lingkungan.
- Melestarikan lingkungan sekolah melalui jumat bersih
- Membumikan layanan pendidikan tanpa Green IT'

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi SMA Negeri 3 Parepare



4.1.3 Fungsi Dan Tugas

Ketua berfungsi sebagai berikut:

- Ketua sebagai educator
- Ketua sebagai administrator
- Ketua sebagai fasilitator

Sekretaris berfungsi sebagai berikut:

- Mencatat semua barang
- Mencatat kejadian-kejadian penting yang terkait dengan koperasi
- Mencatat barang yang sudah habis
- Mencatat atau membukukan keluar masuknya uang

Bendahara berfungsi sebagai berikut:

- Mengatur administrasi
- Mengecek harga pokok barang dan harga jual
- Mencatat keluar masuknya uang

Pengawas berfungsi sebagai berikut:

Mengawasi seluruh perkembangan koperasi dan pengawasan tersebut dapat berasal dari berbagai pihak. Menurut undang-undang tentang pokok-pokok perkoperasian pengawasan terhadap koperasi harus bersikap rahasia. Hal tersebut yang berlaku terhadap pengawasan atas modal koperasi yang dapat melakukan pengawasan terhadap modal koperasi tersebut.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Parepare

Strategi adalah rencana tentang bagaimana organisasi tersebut akan menang bersaing, dan bagaimana organisasi akan menarik serta memuaskan para anggota

untuk mencapai tujuan.⁵⁸ Prinsip strategi dapat dikelompokkan berdasarkan 3 tipe strategi yaitu:

a. Strategi Manajemen

Meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, penetapan harga, akuisisi, pengembangan pasar dan sebagainya.

b. Strategi Investasi

Merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi, misalnya apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

c. Strategi Bisnis

Sering juga disebut sebagai strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi dan sebagainya.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan strategi yaitu suatu rencana atau tehnik yang dilakukan perusahaan, tentang bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Stephen P. Robins dan Mary Coulter Proses strategi adalah proses yang memandu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi, walaupun yang pertama menjelaskan perencanaan yang harus dilakukan, implementasi dan evaluasi juga sama pentingnya. Bahkan strategi terbaik pun dapat saja gagal bila manajemen

⁵⁸Stephen P. Robins, Mary Coulter, *Manajemen: Wd X* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010). h. 231.

tidak mengimplementasikan atau mengevaluasinya dengan layak.⁵⁹ Proses strategi menjadi bentuk pentederhanaan situasi nyata, proses strategi berorientasi pada suatu sistem yang satu kesatuan yang paling berhubungan, perencanaan tanpa pengimplementasian, dan evaluasi akan gagal dan tidak berjalan dengan baik maka perusahaan harus menjalankan tiga proses strategi tersebut yaitu:

- a. Perencanaan strategi melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan.
- b. Implementasi strategi perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dilaksanakan.
- c. Evaluasi strategi dan pengawasan strategi merupakan tahap terakhir didalam proses strategi. Evaluasi strategi sangat diperlukan sebab keberhasilan perusahaan tidak menjadi jaminan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari: *cooperation* (latin), atau *cooperatie* (belanda), dalam bahasa indonesia diartikan sebagai bekerja bersama, atau bekerja sama, atau kerjasama, merupakan koperasi.⁶⁰ Koperasi didirikan berdasarkan surat keputusan bersama antara departemen transmigrasi dan koperasi dengan departemen pendidikan dan kebudayaan tanggal 16 juli 1972 nomor 275/SKPTS/mentranskop dan nomor 0102/U/1983. Kemudian diterangkan lebih lanjut dalam surat keputusan

⁵⁹Stephen P. Robins, Mary Coulter, Manajemen, h . 214.

⁶⁰Sudarsono dan Edilius, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek* (jakarta: PT. Renika Cipta,2005), h 1.

menteri tenaga kerja, transmigrasi dan koperasi nomor 633/SKPTS/men/1974. Menurut surat keputusan tersebut, yang dimaksud koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di sekolah-sekolah SD, SMP, SMA, Madrasah dan pesantren.

Landasan pokok dalam perkoperasian Indonesia yang bersumber pada UUD 1945 pasal 33 ayat (1). Pasal ini mengandung cita-cita untuk mengembangkan perekonomian yang berasas kekeluargaan. Peraturan lebih terperinci yang tertuang dalam undang-undang 25 tahun 1992. Undang-undang ini berisi pedoman bagi pemerintah dan masyarakat mengenai tata cara menjalankan koperasi, termasuk koperasi sekolah. Koperasi tidak berbadan hukum. Pengurus dan pengelola koperasi sekolah dilakukan oleh para siswa dibawah bimbingan kepala sekolah dan guru-guru terutama guru di bidang studi ekonomi dan koperasi. Tanggung jawab keluar koperasi sekolah tidak dilakukan oleh pengurus koperasi sekolah, melainkan oleh kepala sekolah. Pembinaan terhadap koperasi sekolah dilaksanakan bersama antara kantor menteri negara koperasi usaha kecil dan menengah, serta departemen pendidikan nasional. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum seperti koperasi-koperasi lainnya karena siswa atau pelajar pada umumnya belum mampu melakukan tindakan hukum.

Status koperasi sekolah yang dibentuk di sekolah merupakan koperasi yang terdaftar, tetapi mendapat pengakuan sebagai perkumpulan koperasi. Pendirian koperasi sekolah diharapkan menjadi sarana bagi pelajar untuk belajar melakukan usaha kecil-kecilan, mengembangkan kemampuan berorganisasi, mendorong kebiasaan untuk berinovasi, belajar menyelesaikan masalah dan sebagainya. Untuk itu dalam mendirikan koperasi sekolah diperlukan pertimbangan agar yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu dalam mendirikan koperasi sekolah, diperlukan pertimbangan-pertimbangan agar selaras apa yang diharapkan.

Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa koperasi sekolah bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota (guru dan siswa), pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, berlandaskan Pancasila UUD tujuan koperasi sekolah adalah bersifat umum. Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya kedalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Tujuan yang jelas dapat dioperasionalkan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi pada kasus anggota (guru dan siswa), juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan, dan permodal akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut akan dapat lebih cepat diketahui.⁶¹

Menurut UU Nomor 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Untuk mendapatkan jati diri koperasi, maka diperlukan suatu strategi yang baik. Jati diri mengacu kepada hal yang mendasar yang menyangkut esensi koperasi. Bersifat mendasar karena jati diri koperasi merupakan kepribadian yang memberikan identitas pada koperasi dan yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain.

⁶¹Arifin Sitio Dan HolomoanTamban, *Koperasi : Teori Dan Praktek* (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama). h. 19.

4.2.1.1 Perencanaan

Dalam organisasi atau lembaga perencanaan strategi terjadi baik di kantor maupun unit usaha. Pengurus yang paling kompeten harus menghabiskan waktu yang cukup lama untuk memikirkan mengenai masa depan organisasi atau lembaga. Hasil yang mungkin merupakan pemahaman informal mengenai arah masa depan yang akan diambil oleh entitas tersebut atau yang berupa pernyataan formal yang berisi rencana spesifik mengenai bagaimana untuk sampai pada suatu arah.

Karakteristik dari perencanaan strategi adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun kedepan.

Perencanaan strategi sebagai upaya yang disiplin untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan memandu bagaimana menjadi organisasi, apa yang dikerjakan organisasi dan mengapa organisasi mengerjakan hal seperti itu. Seperti halnya yang dituturkan Husrina mengatakan bahwa perencanaan strategi pengembangan koperasi terdapat beberapa perencanaan yaitu:

1. Memberikan pelayanan yang baik kepada semua anggota
2. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan
3. Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan⁶²

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa perencanaan strategi pengembangan koperasi diatas merupakan hal yang harus ada dan tidak dapat dipisahkan dalam setiap usaha karena apabila perencanaan tersebut dipisahkan maka tidak akan dapat menciptakan hasil yang diharapkan.

Perencanaan adalah suatu aktivitas integrative yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem

⁶²Husrina, Anggota Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 14 November 2019.

sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses perencanaan sebagai suatu proses adalah satu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu aktivitas tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai hasil tertentu yang ingin dicapai.

Dalam sebuah perusahaan, strategi salah satu factor yang terpenting agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya usaha atau suatu organisasi.⁶³ Strategi merupakan salah satu Strategi yang di tempuh untuk mengembangkan koperasi yaitu meningkatkan pelayanan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memberikan motivasi kepada anggota, dan menangani masalah yang ada di dalam koperasi dengan sigap. Seperti yang dituturkan oleh Khairil Usman yang mengatakan bahwa :

Strategi pengembangannya bahwa koperasi sekolah dibawah naungan koperasi Pegawai Republik Indonesia. Seluruh guru yang berstatus pegawai negeri wajib ikut di dalam anggota koperasi itu berdasarkan dengan UU koperasi tentang keanggotaan No 518 Tahun 1987 bahwa semua anggota koperasi wajib ikut dalam anggota yang berstatus PNS, sehingga strategi kami yaitu kebutuhan-kebutuhan teman-teman yang berhubungan dengan sandang pangan terutama bahan pokok itu dilayani oleh koperasi, jadi untuk dari teman-teman anggota koperasi itu kami cukupkan seperti kebutuhan pokok atau kendaraan, dan ada usaha kami juga yaitu usaha simpan pinjam atau pinjaman lunak dan ada juga dalam bentuk barang, status koperasi itu adalah statusnya berbadan hukum sehingga teman-teman itu diharapkan perbulan untuk simpanan wajib seratus ribu dan simpanan sukarela ada yang dua ratus ribu, dan ada yang bahkan melebihi dari itu kalau sekiranya mereka mempunyai uang lebih untuk tabungannya nanti.⁶⁴

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa strategi pengembangan koperasi menggunakan metode dimana anggotanya diwajibkan untuk perbulannya

⁶³Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran: Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 3.

⁶⁴Khairil Usman, Sekretaris Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 16 November 2019

simpanan wajib seratus ribu dan simpanan sukarela dua ratus ribu dan bahkan lebih dari itu dan semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan itu dilayani oleh koperasi.

Salah satu bentuk strategi koperasi yaitu dengan menjual perlengkapan sekolah dan peralatan belajar. Pengurus koperasi sekolah juga mempunyai inisiatif sendiri untuk lebih meningkatkan partisipasi siswa agar berbelanja dikoperasi sekolah, salah satunya dengan menjual perlengkapan belajar yang dibutuhkan siswa, seperti buku, baik itu buku paket atau buku LKS dan buku tulis, pulpen, penggaris dan lain-lain. Koperasi sekolah sebisa mungkin melengkapi semua barang-barang yang dibutuhkan oleh siswa, agar siswa tidak merasa kesulitan ketika berada di sekolah.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang bermanfaat untuk mensejahterakan anggotanya. Upaya pengurus untuk mewujudkan hal tersebut sudah maksimal, begitu pula kontribusi anggota dalam meningkatkan partisipasinya dalam pemanfaatan unit usahanya, terlihat nyata. Koperasi menurut Islam yaitu syirkah/syarikah. Lembaga yang menampung nilai-nilai kebersamaan, keadilan dan tanggung jawab dan sebagainya. Dan nilai-nilai tersebut lembaga koperasi sangat dianjurkan dalam Islam.

Kesejahteraan yang diberikan koperasi ini sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental anggota beserta keluarganya. Pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja didikasi, disiplin, sikap loyal anggota terhadap koperasi. Kesejahteraan anggota adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental anggota agar produktivitasnya meningkat.

4.2.1.2. Bidang Usaha

1. Usaha Simpan Pinjam

Bentuk usaha simpan pinjam ini yaitu pinjaman lunak dan juga dalam bentuk barang. Bagi guru maupun siswa yang berkeinginan untuk meminjam uang ataupun barang dapat meminjam di usaha simpan pinjam ini. Dan usaha simpan pinjam ini membantu guru dan siswa apa yang dibutuhkan.

2. Unit Pertokoan

Usaha ini melayani kebutuhan barang konsumsi sehari-hari anggota dan menjalin kerjasama dengan gerakann koperasi dan badan usaha lainnya dalam usaha peningkatan pelayanan kepada anggota .

3. Unit Kantin

Menyediakan fasilitas pelayanan kantin dan memonitoring kegiatan kantin sekolah setiap bulan untuk meningkatkan pelayanan.

4. Unit Foto Copy

Usaha diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam mengandakan dan memperbanyak dokumen, dan juga bagi lingkungan sekolah sehingga hasil yang diperoleh meningkatkan modal usaha dan kesejahteraan.

Kegiatan usaha koperasi bukan sekedar usaha yang mengandakan tingkat prestasi individual orang-orang dimana keuntungan adalah hasil guna dari mereka yang terlibat dalam kegiatan usaha melainkan merupakan usaha bersama untuk menuju kesejahteraan bersama. Maka sejak awal penjelmaan koperasi menekankan penyatuan sumber daya potensi dan peran serta kegiatan yang dikerahkan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang pemanfaatan dalam usaha koperasi serta merupakan karya kegiatan

dalam rangka tanggung jawab moral dan sosial seperti tersebut diatas dengan kata lain maka tujuan usaha koperasi adalah membuat karya yang dapat memberikan sumbangan kesejahteraan yang bermanfaat membuat karya adalah motif karya koperasi dalam kehidupan gotong royong dan manfaat dalam kesejahteraan merupakan sendi integral dalam kesejahteraan hidup dimana keuntungan hanya merupakan bagian dari sarana kemanfaatan seperti itu.⁶⁵ Hal yang sama dikatakan oleh Syafaruddin B yang mengatakan bahwa :

Diantara semua bentuk upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang manfaatnya dapat langsung dinikmati dan dapat dirasakan dalam memberikan kontribusinya bagi kesejahteraan anggota adalah dibidang simpan pinjam.⁶⁶

Kegiatan evaluasi merupakan tahap akhir dalam sebuah kegiatan, dimana evaluasi adalah suatu tinjauan terhadap hasil kerja yang nyata untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan program kerja koperasi di bidang usaha yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan koperasi tersebut dengan mengecek kinerja karyawan dalam membantu proses pengelolaan koperasi sekolah.

Penyusunan prinsip-prinsip koperasi di Indonesia tidak terdapat dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi internasional. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 UU No.25/1992, koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Karena itu, tidak seorang pun yang boleh dipaksa oleh orang lain untuk menjadi anggota koperasi.

⁶⁵Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, h. 52.

⁶⁶Syafaruddin B, Ketua Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 18 November 2019.

- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Penerapan prinsip ini dalam koperasi dilakukan dengan mengupayakan sebanyak mungkin anggota koperasi didalam pengambilan keputusan koperasi.
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota. Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan itu. Selisih ini dalam koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya tertentu akan dibagikan kepada para anggota sesuai dengan perimbangan jasanya masing-masing. Jasa para anggota diukur berdasarkan jumlah kontribusi masing-masing terhadap pembentukan SHU ini. Ukuran kontribusi yang digunakan adalah jumlah transaksi anggota dengan koperasi selama periode tertentu.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal. Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar atas partisipasi para anggotanya, koperasi juga mendorong dan menumbuhkan rasa kesetiakawanan antar sesama anggota koperasi.
- e. Kemandirian. Agar dapat mandiri, koperasi harus mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Dan agar dapat mengakar kuat, koperasi harus dapat diterima oleh masyarakat. Dan agar dapat diterima oleh masyarakat, koperasi harus memperjuangkan kepentingan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁶⁷

Pengembangan usaha merupakan salah satu peningkatan kesejahteraan kepada anggota koperasi dan siswa dengan menambah kegiatan usaha di koperasi melalui kegiatan ini anggota koperasi dan siswa tidak merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya tanpa mereka keluar dari sekolah. Pengembangan usaha koperasi mengalami kemajuan hal ini dibuktikan dengan bertambahnya kegiatan

⁶⁷Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, (PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), h. 4-5.

usaha yang dikembangkan oleh koperasi, misalnya usaha simpan pinjam. Menurut Sabrina yang mengatakan bahwa :

“Pengurus koperasi melayani siswa-siswi yang kurang mampu dalam hal alat-alat tulis, seragam dan lain-lain, dijual dengan harga yang sangat murah, mulai dari harga dua ribu, lima ribu, dan dikoperasi juga melayani, makanan ringan, dan koperasi juga menyediakan simpan pinjam berupa uang bagi guru dan siswa yang membutuhkan, disamping itu pengurus koperasi juga mengajari siswa-siswi untuk berkoperasi.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang mengatakan bahwa koperasi melayani semua kebutuhan-kebutuhan yang yang dibutuhkan dan dijual dengan harga yang murah. Pengurus koperasi juga mengajari siswa-siswinya untuk berkoperasi.

Koperasi ini mempunyai fungsi sebagai proses pemberdayaan baik dilihat dari hubungan internal maupun eksternal. Secara internal, koperasi ini berusaha untuk mendidik siswa dan anggotam koperasi aga mereka mempunyai bekal keterampilan dengan memberikan latihan pelatihan melalui kegiatan keterampilan dalam melaksanakan tugas yang dilakukan sesuai dengan agenda koperasi. Secara eksternal, untuk mengenalkan koperasi dalam kalangan siswa dan guru atau masyarakat sekitar dalam mempermudah pemasarannya. Sebuah koperasi yang kedudukannya berada dilingkungan sekolah mempunyai nilai strategis dalam pengembangan kehidupan ekonomi disekolah. Pada posisi tertentu, koperasi sekolah ini akan dapat menopang keberlangsungan aktivitas siswa.

Adapun fungsi koperasi menurut Pabubung :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan siswa dan anggota koperasi guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi
- b. Memperkuat kualitas sumber daya agar menjadi lebih amanah, profesional, konsisten dan istiqomah dalam menerapkan prinsip
- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

⁶⁸Sabrina, Anggota Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 20 November 2019.

d. Menumbuhkan dan mengembangkan usaha-usaha produktif anggota.⁶⁹

Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerjasama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial (*social framework*). Karakter koperasi berdimensi ganda (ekonomi dan sosial), sehingga untuk menjelaskan fenomena kerja sama dalam koperasi, kita terlebih dahulu harus memahami pengetahuan dasar dari kondisi sosial, ekonomi, politik, dan etika (Enriquez 1986). Dalam hal ini koperasi berkaitan dengan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- Fungsi sosial, yaitu cara manusia hidup, bekerja, dan bermain dalam masyarakat.
- Fungsi ekonomi, yaitu cara manusia membiayai kelangsungan hidupnya dengan bekerja dalam masyarakat.
- Fungsi politik, yaitu cara manusia memerintah dan mengatur diri mereka sendiri melalui berbagai hukum dan peraturan.
- Fungsi etika, yaitu cara manusia berperilaku dan meyakini kepercayaan mereka, falsafah hidup mereka, dan cara berhubungan dengan Tuhan mereka.⁷⁰

4.3. Penerapan Strategi Koperasi SMA Negeri 3 dalam Mengembangkan Koperasi di Lingkungan Sekolah

Koperasi pada hakikatnya adalah suatu bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan keuntungan. Ketika defenisi koperasi itu disandingkan dengan kata sekolah dimana sekolah merupakan wadah untuk mendidik seseorang terampil dalam melakukan sesuatu maka defenisi koperasi sekolah adalah wadah

⁶⁹Pabubung. Bendahara Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 22 November 2019.

⁷⁰Arifin Sitio Dan HolomoanTamban, *Koperasi : Teori Dan Praktek*. h. 14.

bagi peserta didik untuk bekerja sama dengan tujuan belajar bagaimana caranya mendapatkan keuntungan

Koperasi sebagai perkumpulan orang dimana orang-orang secara sukarela berserikat atas dasar kesamaan hak, berusaha menjamin diri masing-masing anggota agar terpenuhi segala kebutuhan yang sama-sama dirasakan itu; umumnya yang dibutuhkan itu adalah kebutuhan yang bersifat ekonomis. Jiwa semangat koperasi merupakan unsur dasar hubungan antara anggota. Disini letak dasar keberhasilan bagaimana yang banyak, yang kurang mampu dan kurang terdidik dapat bangkit dan membentuk suatu usaha milik bersama atas dasar jiwa dan semangat berkoperasi. Koperasi didirikan oleh anggota untuk bersama-sama mendapatkan kemampuan memenuhi kepentingannya. Untuk mencapai sasarannya oleh perkumpulan koperasi berfungsi sebagai alat perjuangan. Sebagai badan usaha, koperasi harus memenuhi kebutuhan anggota, sesuai bidangnya. Karena itulah maka manajemen koperasi sebagai badan usaha harus ditujukan untuk memenuhi akan kebutuhan para anggota.⁷¹

Mengelola koperasi adalah lebih sulit dari pada mengelola sebuah perusahaan terbatas. Pernyataan tersebut tentunya diucapkan bukannya tanpa alasan, karena sebagaimana kita ketahui koperasi itu mempunyai ciri ganda yaitu merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang No. 25/1992 tentang pokok-pokok perkoperasian, dimana dalam undang-undang yang pertama unsur sosial dinyatakan secara eksplisit, sedangkan dalam undang-undang yang kedua tidak disebutkan secara eksplisit. Sebagai suatu sistem, maka koperasi harus beroperasi berdasarkan pada kaidah-kaidah ekonomi dan motif ekonomi sedangkan unsur sosial yang terkandung dalam prinsip koperasi itu bukanlah sesuatu yang bersifat kedermawaan (*philantropis*), tetapi lebih menekankan kepada hubungan antar anggota, hubungan anggota dengan pengurus, tentang hak suara, cara pembagian dari sisa hasil usaha dan sebagainya seperti yang dapat kita lihat dalam :

⁷¹Ninik Wijayanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2012), h. 22.

- Kesamaan derajat yang diwujudkan dalam “ *one man one vote* ” dan “ *no voting by proxy* ”.
- Kesukarelaan dalam keanggotaan.
- Menolong diri sendiri (*self help*)
- Persaudaraan/ kekeluargaan (*fraternity and unity*).
- Demokrasi yang terlihat dan diwujudkan dalam cara pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan oleh anggota.
- Pembagian sisa hasil usaha proporsional dengan jasa-jasanya.⁷²

Landasan pokok dalam perkoperasian Indonesia bersumber pada UUD 1945 pasal 33 ayat (1) . Pasal ini mengandung cita-cita untuk mengembangkan perekonomian berasaskan kekeluargaan. Peraturan yang lebih terperinci tertuang dalam UUD No. 25 Tahun 1992. Undang-undang ini berisi pedoman bagi pemerintah dan masyarakat mengenai cara-cara menjalankan koperasi, termasuk koperasi sekolah. Hal yang sama dikatakan oleh Khairil Usman:

“Pengurus dan pengelola koperasi sekolah dilakukan oleh para guru-guru, terutama guru bidang studi ekonomi dan koperasi, dan para siswa ikut berpartisipasi dalam koperasi. Pendirian koperasi sekolah diharapkan menjadi sarana bagi pelajar untuk belajar melakukan usaha kecil-kecilan , mengembangkan kemampuan berorganisasi, mendorong kebiasaan untuk berinovasi, belajar menyelesaikan masalah, dan sebagainya.”⁷³

Siswa yang telah ikut serta dalam perkoperasian sekolah pasti telah mendapatkan pengalaman yang mana pengalaman tersebut memberikan stimulus untuknya berkeinginan berwirausaha. Tidak sedikit orang yang takut terjun didunia wirausaha karena sudah menjadi rahasia umum bahwa seorang yang berwirausaha harus tahan banting dan terus berinovasi. Ketakutan tersebut dikarenakan kurangnya motivasi. Motivasi sendiri merupakan kunci yang akan membuka potensi manusia,

⁷²Hendrojogi. Koperasi Azas-Azas, Teori dan Praktek. h. 133-134.

⁷³Khairil Usman, Sekretaris Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 25 November 2019.

tanpa motivasi seberapapun besarnya potensi yang dimiliki oleh seseorang maka tidak akan teraplikasikan dengan baik dan maksimal. Adanya motivasi inilah yang membuat seorang akan memilih untuk melaksanakan suatu usaha.

Partisipasi siswa dikoperasi sekolah berarti pembinaan pembinaan siswa yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu guru terkait sebagai pembina koperasi dan siswa. Dalam upaya ini memberikan kemudahan-kemudahan siswa atau bisa dipakai untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dan bisa dipakai menjadi tempat praktek sebagai pelatihan siswa, dengan adanya pelatihan di dalam koperasi sekolah mendapat pengalaman, seperti pengelolaan barang, melayani pelanggan dengan baik.

Secara tidak langsung siswa ikut serta dalam pengelolaan koperasi sekolah SMA Negeri 3 Parepare, sehingga melalui koperasi siswa dapat belajar untuk kerjasama, tanggungjawab, dan mampu melaksanakan tugas dengan baik. Dan dengan adanya koperasi sekolah sebagian kebutuhan terbantu terpenuhi serta keberadaan koperasi dapat memberi pelatihan dan bisa menjadi pengurus yang handal nantinya.

Pembinaan bagi siswa adalah pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan pembina koperasi kepada para siswanya untuk menerapkan teori kedalam pelatihan langsung ke koperasi sekolah agar koperasi benar-benar berdaya sebagaimana mestinya di lingkungan sekolah dan para siswa mendapatkan pengalaman berlatih berwirausaha yang benar. Sama halnya yang diutarakan oleh Sabrina:

“Dengan adanya koperasi sekolah ini sebagian kebutuhan terbantu dan terpenuhiserta keberadaan koperasi ini dapat memberikan pelatihan kepada siswa yang nantinya dapat diterapkan di masyarakat umum.”⁷⁴

⁷⁴Sabrina, Anggota Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 20 November 2019.

Tujuan koperasi adalah untuk memberikan pelayanan kepada para anggota dan bukan untuk mencari keuntungan, tetapi perlu diperhatikan dan diwaspadai dalam pelaksanaannya, bahwa penjualan barang-barang atas dasar biaya (*at cost basis*) akan bisa mendorong anggotanya untuk membeli banyak barang dari koperasi dengan harga koperasi.⁷⁵ Dengan adanya koperasi sekolah, pihak sekolah termasuk siswa itu sendiri akan terbantu dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah seperti ATS (alat tulis sekolah). Sama hal yang dikatakan oleh ketua osis SMA Negeri 3 yang mengatakan bahwa:

“Jadi tanggapan siswa terhadap adanya koperasi yaitu mereka bisa dipermudah untuk dalam hal proses jual beli disekolah, apabila ada barang-barang yang kemungkinan tidak ada disekolah atau tidak dijual dikantin-kantin yang ada disekolah kita bisa mendapatkan barang-barang tersebut di koperasi sekolah”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang mengatakan bahwa koperasi mempermudah dalam proses jual beli dan semua barang-barang yang diperlukan ada dikoperasi itu sendiri. Dan manfaat dari adanya koperasi sekolah itu sendiri akan terbantu dalam memenuhi kebutuhan dan menjadi prasarana utama bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan jual beli didalamnya. Kemudian dapat menambah nilai untung bagi sekolah untuk membenahi hal-hal yang perlu dibenahi disekolah.

Koperasi sekolah merupakan wahana pembelajaran ekstrakurikuler yang kegiatannya terlepas dari kegiatan belajar, dan hanya merupakan kegiatan tambahan sekolah yang mempunyai ilmu dan manfaat yang sangat bagus. Bisa saja, para siswa yang telah lulus nanti dapat mendirikan koperasi. sama halnya yang diutarakan dengan Syafaruddin B, yang mengatakan bahwa tujuan koperasi sekolah:

- a. Mendidik menanamkan dan memelihara suatu kesadaran hidup gotong royong dan setia kawan serta jiwa demokrasi diantara para siswa.
- b. Memupuk dan mendorong tumbuhnya kesadaran serta semangat berkoperasi serta wirausaha siswa.

⁷⁵Hendrojogi, Koperasi Azas-Azas Teori dan Praktek, h. 24.

⁷⁶Sabirin, Ketua Osis SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 21 November 2019.

- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi yang berguna bagi para siswa untuk bekal terjun ke masyarakat.
- d. Menunjang program pembangunan pemerintah disekitar perkoperasian melalui program pendidikan sekolah.
- e. Membantu dan melayani pemenuhan kebutuhan ekonomi para siswa melalui pengembangan berbagai kegiatan usaha.⁷⁷

Tujuan suatu usaha koperasi ialah untuk menunjang usaha, atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya. Karena itu yang menjadi ukuran bagi keberhasilan suatu koperasi bukan ditentukan berdasarkan besarnya sisa hasil usaha atau laba yang besar, melainkan diukur dari banyaknya anggota dan masyarakat memperoleh pelayanan dari koperasi. Jika kebetulan koperasi bisa memperoleh sisa hasil usaha, maka itupun akan dibagikan kepada anggota berdasarkan kepada anggota berdasarkan jasa-jasa anggota itu terhadap koperasi.⁷⁸ Sama halnya yang dikatakan dengan Pabubung yaitu:

“Koperasi memiliki bidang usaha pertokoan dan kantin jikalau masalah penghasilan koperasi dalam sebulan lumayan lah.”⁷⁹”

Terkait masalah evaluasi dari penghasilan koperasi bisa dikatakan memuaskan, dimana bisa dilihat dari beberapa bidang usaha yang di koperasi itu sendiri. Tujuan yang jelas dan dapat dioperasikan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi. pada kasus anggota juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan, dan pemodal akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dan tujuan tersebut akan dapat lebih cepat diketahui. Meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.⁸⁰

⁷⁷Syafaruddin B, Ketua Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 18 November 2019.

⁷⁸Ninik Widiyanti, Manajemen Koperasi. h. 17.

⁷⁹Pabubung, Bendahara Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 22 November 2019.

⁸⁰Nurul Fatma Subekti, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta: Hak Cipta, 2017), h. 86.

Dalam penerapan (implementasi) strategi pengembangan koperasi diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan koperasi, memikirkan dan merumuskan kebijakan, motivasi karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dilaksanakan.⁸¹ Mengimplementasikan berarti menggerakkan pengurus dan anggota untuk menempatkan strategi yang telah direncanakan menjadi tindakan yang nyata. Implementasi strategi memerlukan kinerja dan disiplin yang tinggi tetapi juga diimbangi dengan imbalan yang memadai. Tantangan implementasi adalah menstimulir para pengurus dan anggota melalui organisasi agar mau bekerja dengan penuh kebanggaan dan antusias kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Seperti halnya yang dituturkan oleh Khairil Usman yang mengatakan bahwa:

“Cara penerapannya yaitu dengan cara melayani semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan pengurus mengusahakan agar semua yang berada dilingkup sekolah diharapkan belanja di koperasi dan tidak lagi belanja diluar.”

Dari penjelasan informan diatas menjelaskan bahwa cara penerapan yang dilakukan oleh pihak koperasi yakni memiliki cara tersendiri yang menurutnya lebih efektif dalam menjalankan usaha koperasi tersebut.

Jadi penerapannya telah diterapkan dengan cukup baik sesuai dengan bentuk perencanaan sebelumnya yang dikonsepsikan dan direncanakan oleh pengurus koperasi. Maka koperasi ini telah menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan. Dalam menerapkan strategi pengembangannya dengan melayani semua kebutuhan yang diperlukan sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi para siswa. Koperasi sekolah menjadi sarana bagi siswa untuk belajar melakukan usaha atau latihan berkoperasi

⁸¹M. Anang Firmansyah dan Budi. W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, h. 254

dan mengembangkan kemampuan berorganisasi serta mendorong siswa untuk berinovasi. Adanya koperasi sekolah banyak sekali manfaatnya yang bisa dirasakan oleh siswa diantaranya siswa bisa dengan mudah memenuhi berbagai barang kebutuhan sekolah, menambah pengetahuan dan keterampilan berkoperasi dikalangan siswa, serta menumbuhkan rasa cinta pada sekolah.

4.4. Bagaimana strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare dalam analisis manajemen syariah

Manajemen Syariah adalah ilmu yang mengatur, mengelolah, mengawasi, dan mengevaluasi sumber daya yang dimiliki untuk melakukan sebuah proses dengan tujuan mencapai cita-cita bersama dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah, dengan prinsip manajemen syariah Koperasi SMA Negeri 3 Parepare dalam menegakkan kebenaran membutuhkan suatu kebenaran dalam prosesnya. Pengurus dan anggota koperasi telah dibagi berdasarkan bidang keahliannya masing-masing, dan juga dalam menyampaikan amanah kepada pihak yang berhak menerimanya, dalam sebuah organisasi seorang ketua pemegang besar amanah terbesar. Dan bendahara yang telah diamanahkan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Dan terkhusus kepada semua pengurus dan anggota untuk mengelola dan mengurus Koperasi dengan baik dan mengerjakan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Adapun prinsip-prinsip manajemen syariah adalah.⁸²

1. Niat yang Ikhlas karena Allah swt

Sesuai perbuatan, walaupun terkesan baik, tetapi jika tidak dilandasi keikhlasan karena Allah, maka perbuatan itu tidak di katakana sebagai amal saleh. Niat yang ikhlas hanya akan dimiliki oleh orang-orang yang beriman.

⁸²Hajatil, FormulasiStrategi, wodpress.com/2011/12/31/formulasi-strategi/ (15 Agustus 2019).

2. Sesuai Syariat

Sesuai perbuatan yang baik sesuai dengan ketentuan syariat, maka tidak dilakukan sebagai amal saleh. Sebagai contoh, seorang yang melakukan sholat *ba'diyah* ashar. Kelihatannya perbuatan itu baik, tetapi tidak sesuai dengan ketentuan syariat maka ibadah itu bukan amal saleh bahkan di katakan *bid'ah*.

3. Sungguh-sungguh

Perbuatan yang dilakukan asal-asalan tidak termasuk amal saleh. Sudah menjadi anggapan umum bahwa karena ikhlas (sering disebut dengan istilah *lillahita'ala*), maka suatu pekerjaan dilakukan dengan alasan-alasan, tanpa kesungguhan, justru sebaliknya, amal perbuatan yang ikhlas adalah amal yang dilakukan dengan penuh kesungguhan. Keikhlasan seseorang dapat dilihat dari kesungguhan dalam melakukan perbuatan. Jadi, bukti keikhlasan itu adalah dengan kesungguh-sungguhan dengan mujahadah.⁸³

Suatu perbuatan akan dikatakan baik apabila memenuhi ketiga prinsip manajemen syariah yang telah dipaparkan diatas. Sama halnya yang diutarakan dengan Pabubung yaitu:

“Awalnya dengan mendirikan koperasi ini diawali dengan niat yang ikhlas dan tulus kepada Allah swt, dengan mengharap agar koperasi yang kami dirikan dapat mensejahterakan semua anggota. Tidak terlepas koperasi ini dibangun tekad untuk selalu bersungguh-sungguh dalam membangun kemajuan koperasi ini kedepan”⁸⁴.

Berdasarkan hasil wawancara diatas jika dikaitkan dengan manajemen syariah telah sesuai, karena program ini dapat mensejahterakan anggota dan memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti mengkaji dari segi

⁸³Kuat Ismantom, *Manajemen Syariah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet 1.2009), h.31

⁸⁴Pabubung. Bendahara Koperasi SMA Negeri 3 Parepare, wawancara 23 November 2019.

manajemen syariah, dimana program ini harus dijalankan dengan apa yang direncanakan dan memerlukan rasa tanggungjawab yang tinggi.

Adapun fungsi manajemen dan fungsi pengelolaan dalam buku Siswanto yang berjudul Pengantar Manajemen menurut George R. Terry adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian adalah sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan juga menempatkan mereka sesuai keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
3. Penggerakan yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.
4. Pengawasan yaitu mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.⁸⁵

⁸⁵Tri Meilani, Sistem Pengelolaan Dana pension pada PT Bank Muamalah Indonesia, TBK, h. 20.

Berdasarkan fungsi manajemen diatas maka koperasi SMA Negeri 3 parepare dalam perencanaannya telah menentukan dan merumuskan semua kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Dan menggerakkan semua pengurus anggota agar bekerja dengan baik sesuai dengan pembagiannya masing-masing agar pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana. Badan pengawas melakukan pengawasan sebagai salah satu usaha organisasi koperasi dan meneliti semua kebenaran pembukaan koperasi seperti jumlah penerimaan, dan pengeluaran setiap bulan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Berdasarkan strategi pengembangan koperasi di SMA Negeri 3 yaitu dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan sandang pangan terutama bahan pokok dan alat tulis dalam koperasi, mengelola manajemen keuangan koperasi dengan baik, demi meningkatkan kesejahteraan anggota yang manfaatnya dapat langsung dinikmati dan dapat dirasakan dalam memberikan kontribusinya bagi kesejahteraan anggota.
- 5.1.2 Penerapan koperasi di SMA Negeri 3 yaitu melayani kebutuhan siswa-siswi yang kurang mampu dalam hal alat-alat tulis, seragam dan lain-lain, dijual dengan harga yang sangat murah, dan menerapkan usaha simpan pinjam atau pinjaman lunak.
- 5.1.3 Strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 dalam analisis manajemen syariah yaitu dalam mendirikan koperasi diawali dengan niat yang ikhlas yang tulus kepada Allah swt. Dengan mengharap koperasi yang didirikan dapat mensejahterakan semua anggota dan bersungguh-sungguh dalam membangun dan kemajuan koperasi ini kedepan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dengan judul Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

- 5.2.1 Kepada pihak ketua koperasi SMA Negeri 3 agar kiranya selalu melakukan pengawasan, dan mengontrol manajemen keuangan koperasi dan memenuhi kebutuhan anggota koperasi.
- 5.2.2 Kepada pihak pengurus koperasi agar senantiasa menjalankan tugasnya masing-masing dengan lebih baik lagi sesuai dengan tugas ditetapkan bersama sebagaimana mestinya, sehingga semua kebutuhan anggota koperasi dapat terpenuhi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.
- 5.2.3 Kepada siswa-siswi agar kiranya ikut berpartisipasi dalam berkoperasi, dan senantiasa menyampaikan keluhan dan kebutuhan-kebutuhannya , agar koperasi dapat melakukan perbaikan untuk lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran Karim

Buku

- Aan Komariah, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet VII; Bandung: Alfabeta).
- Anoraga Panji, Widiyanti Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga Panji, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*.
- Anang.M. Firmansyah dan Budi. W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*.
- Arifin Sitio Dan Holomoan Tamban, *Koperasi : Teori Dan Praktek*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Arifin Sitio Dan Holomoan Tamban, *Koperasi : Teori Dan Praktek*.
- Aziz Aminuddin Fathul, 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Basrowi dan Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanik E.D. Dkk, *Pengantar Perkoperasian*.
- Djoko Muljono, 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Erwin, 2008 “*Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Susu Studi Kasus Koperasi Produk Susu dan Usaha Peternakan Bogor, Jawa Barat*.” Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Edilius dan Sudarsono, 2002. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadari Nawawi, 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadikusuma Rahardja R.T Sutantya, 2002. *Hukum Koperasi Indonesia*. Cet V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- H. Munker Hans, 2005. *Masa Depan Koperasi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hendar, 2010. *Manajemen perusahaan Koperasi: Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hendrojogi, 2012. *Koperasi Azaz-Azaz, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hilman Firmansyah dan Acep Syamsuddin, 2016. *Organisasi dan Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Ombak.
- Husein Umar, 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismanto Kuat, 2009. *manajemen syariah. implementasi TQM Dalam Lembaga Keagamaan Syariah*. Cet I; Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Ismanto Kuat, 2009. *Manajemen Syariah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta: PustakaPelajar, Cet 1.
- J. Winardi, 2015. *Manajemen perubahan. (The Management Of Change)* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Jumadilakhir, 2007. *islam dan koperasi*. Jakarta: Koperasi Jasa Informasi Yudhistira.
- Junarto, 2008 *Manajemen Strategi Pengembangan Koperasi Petani Organik Serikat Petani Indonesia Bogor*. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Kartasaputra G, 2001. *Koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Cet V; Jakarta:Rineke Cipta.
- Moloeng Lexy J, 2017. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Moleong Lexy J, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusda Karya.
- Kuncoro Mudrajad, Ph.D, 2006. *Strategi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Muhammad, 2002. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Akademia Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah, edisi revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Mulyadin, 2007 “*Strategi koperasi dalam Mengembangkan Usaha*. Skripsi UIN Malang.
- Nasroen Haroen, 2002. *Fiqh Muamalah*. Cet I; Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nur S. Buchori , 2009. *Koperasi Syariah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, 2010. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Subekti Fatma Nurul, 2017. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Hak Cipta.
- Stephen P. Robins, Coulter Mary, *Management Tenth Edition*.
- Sifundin Azwar, 2000. *Metode Penelitian*. Cet, XI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subagyo Ahmad, 2017. *Tanya Jawab Tentang Koperasi*. Jakarta: Orba Sakti.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto AB, 2014. *Manajemen Strategi Komprehensif*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarwan Damin, 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodeologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora* (Bandung: CVPustakaSetia).
- Tjiptono Fandy, 2002. *Strategi Pemasaran: Edisi Kedua*. Yogyakarta: Andi.

Undang-undang Perkoperasian, 2013 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Bandung: Fokusindo Mandiri.

Widiyanti Ninik, 2007. Di katakan *The Organization Of Force*. Organisasi kekuatan)karena manfaatnya benar-benar dirasakan dengan adanya kekuatan ketahanan nasional yang tercermin dalam ketahanan keluarga dan ketahanan individu. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widyanti Ninik, Y. W, 2003. Sunindhia, S.H, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya..

Internet

<http://www.teori/Pinta-Blog-Pengembangan-Usaha.com.html>.

Dinniastrya<http://blogspot.co.id/2011/12/manajemen-syariah> html?m=1 diakses 17/01/2019.

Hajatil<http://wordpress.com/2011/12/31/formulasi-strategi/>(28 April 2019).

Saktirangkuti <http://.blogspot.com/2013/02/KoperasiDalam> Pandangan Islam,html. Rabu, 19 April 2019.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 1707 /In.39.6/PP.00.9/10/2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Di

PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr.wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama : ST. RASDAWATI RAHIM
Tempat/ Tgl. Lahir : Kanang, 25 Mei 1996
NIM : 15.2200.032
Fakultas/ Program Studi : Syariah dan Ilmu Hukum Islam/ Hukum Ekonomi Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : BIRU, DESA BATETANGNGA, KEC. BINUANG, KAB.
POLMAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.wb.



Parepare, 20 Oktober 2019

Dekan,

Muliani Y



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Veteran Nomor 28, Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111
 Email : dpmptsp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id
PAREPARE

902/IPM/DPM-PTSP/11/2019
 -
Izin Penelitian

Parepare, 11 Nopember 2019
 Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Kota Parepare

Di - Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
 5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelempangan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
 6. Surat Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1787/In.39.6/PP.00.9/10/2019 tanggal 28 Oktober 2019 Perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

N a m a : St. Rasdawati Rahim
Tempat/Tgl. Lahir : Polman / 25-05-1996
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan / Pendidikan : Mahasiswa / Strata 1
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
A l a m a t : Dusun Biru, Desa Batetangnga
 Kecamatan Binuang
 Polman

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
 Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)
Selama : TMT 11/11/2019 S/D 11-12-2019
Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



Kepala Dinas Penanaman Modal
 Dan Pelayanan Terpadu Satu
 Pintu Kota Parepare

HI. ANDI RUSIA, SH., MH
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP.19620915 198101 2 001

IN : Kepada Yth.
 ur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
 ta Parepare di Parepare
 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Institut Agama Islam
 (IAIN) Parepare di Parepare
 ra St. Rasdawati Rahim



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT.SMA NEGERI 3 PAREPARE**

Jalan Pendidikan Parepare Telepon (0421) 22836 Kota Parepare - 91132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/433/UPT.SMA.03/PRP/DISDIK

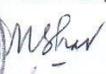
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT. SMA Negeri 3 Parepare menerangkan bahwa:

Nama : ST.RASDAWATI RAHIM
Tempat/Tgl Lahir : Kanang, 25 Mei 1996
Nomor Pokok : 15. 2200. 032
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Parepare
Fakultas/Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : BTN Pondok Indah Parepare

Benar yang namanya tersebut diatas telah mengadakan penelitian pada SMA Negeri 3 Parepare dengan Judul Penelitian:

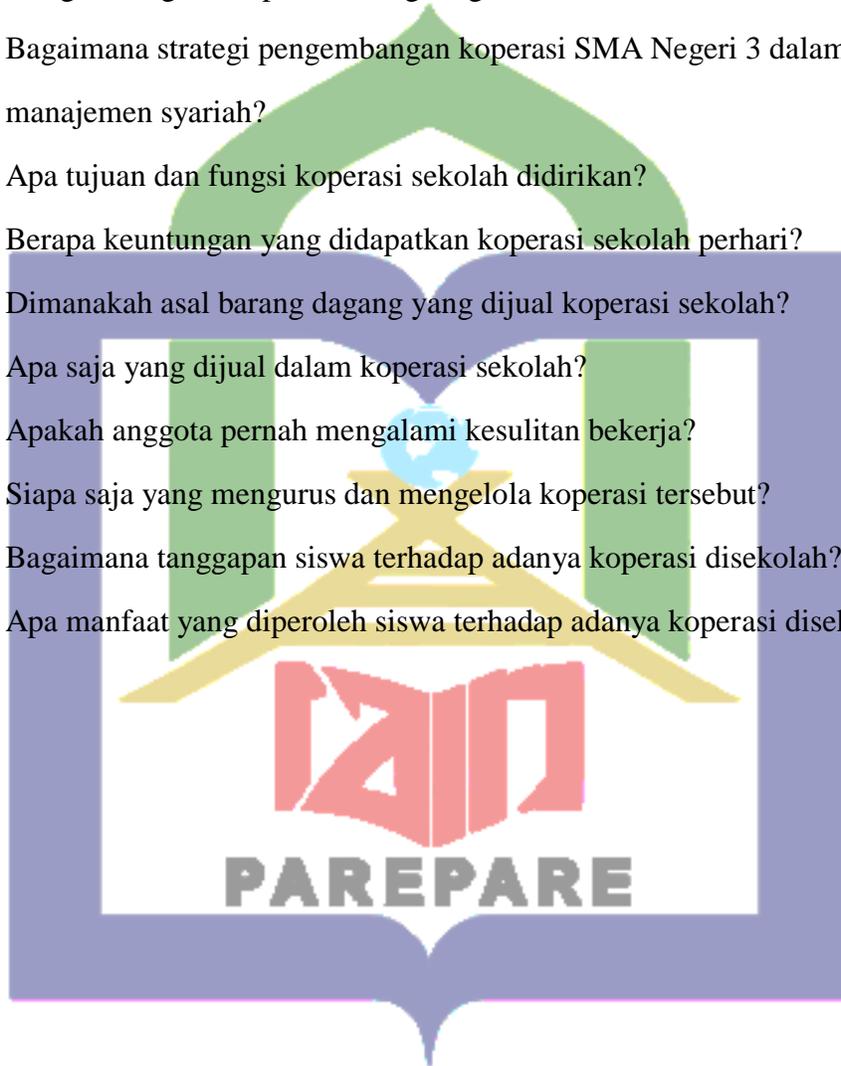
**"STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SMA NEGERI 3 PAREPARE
(ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)"**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Desember 2019
Kepala UPT SMA NEG. 3 Parepare,

DRS. MUHAMMAD ANSHAR RAHIM, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19660716 199103 1 010

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 Parepare?
2. Bagaimana penerapan strategi koperasi SMA Negeri 3 dalam mengembangkan koperasi dilingkungan sekolah?
3. Bagaimana strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 dalam analisis manajemen syariah?
4. Apa tujuan dan fungsi koperasi sekolah didirikan?
5. Berapa keuntungan yang didapatkan koperasi sekolah perhari?
6. Dimanakah asal barang dagang yang dijual koperasi sekolah?
7. Apa saja yang dijual dalam koperasi sekolah?
8. Apakah anggota pernah mengalami kesulitan bekerja?
9. Siapa saja yang mengurus dan mengelola koperasi tersebut?
10. Bagaimana tanggapan siswa terhadap adanya koperasi disekolah?
11. Apa manfaat yang diperoleh siswa terhadap adanya koperasi disekolah?



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Husrina
Alamat : Bela-belawa
Pekerjaan : Pengurus Koperasi SMA/MA 3 Parepare

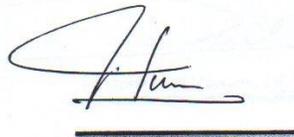
Menerangkan bahwa:

Nama : St. Pasdawati Rahim
Nim : 15-2200-032
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)"

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14-11-2019



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Khairil Usman, S.Pd., M.Pd.
Alamat : Perumnas Blok H/B
Pekerjaan : Sekretaris KPRi Raya Harapan
SMA N 3 Parepare.

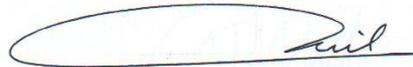
Menerangkan bahwa:

Nama : ST. Rasdawati Rahim
Nim : 15.2200.032
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)"

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16-11-2019



Khairil Usman, S.Pd., M.Pd.

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Syafaruddin B., SE.
Alamat : Parepare
Pekerjaan : Ketua Koperasi SMAN 3 Parepare

Menerangkan bahwa:

Nama : St. Rasdhuak Rahum
Nim : 15-2200-032
Jurusan : Hubun Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)"

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2019



Dokumentasi



Wawancara dengan Sekretaris Koperasi SMA Negeri 3 Parepare



Wawancara dengan Pengurus Koperasi SMA Negeri 3 Parepare



Wawancara dengan Ketua Osis SMA Negeri 3 Parepare





KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)

“KARYA HARAPAN”

SMA NEGERI 3 PAREPARE

Jalan : Pendidikan Telp (0421) 22136 Parepare - 91132

BADAN HUKUM : NO.5313/BH/IV, TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

Anggota Koperasi SMA Negeri 3 Parepare

1. Drs. H. Mas'ud Muhammad, M. Pd.
2. Drs. Idris HML. Yassin
3. Dra. Hj. Nurtia Nurdin
4. Syafaruddin B., SE.
5. Hj. Rahmatia M., S.Pd.
6. Drs. Sahiruddin
7. Drs. Muh Idrus P.
8. Dra. Rosmani
9. Andi Nurmah, S.Pd.
10. Dra. Hj. Helmia
11. Drs. Pabubung
12. Dra. A. Abdul Rauf
13. Dra. Kamariah
14. Dra. Andi Baheriah
15. Dra. Buneyamin
16. Dra. Nursiah
17. Mansyur, S.Pd.

PAREPARE

18. Drs. Robertus Lakka
19. Bakri
20. H. Ado Rahi, S.Pd.
21. Kasmianti, S.Pd
22. Asmar Pawellangi, S.Pd.
23. Drs. Mahyuddin
24. Hj. Hartina, BA.
25. Yulianah, S.Pd.
26. Nur Aeni Bone, S.Pd.
27. Nurhaida Ishad, S.Pd.
28. H. Lacante, S.Sos.
29. Hj. Nusnaidah, S.Pd.
30. Suriyani, S.Pd.
31. Khairil Usman, S.Pd.
32. Darmawati, S.Ag., M.Si.
33. Yusnani B., S.S.
34. Lusthin Tulak, S.pak.
35. Mahruf Asruri, S.Pd.
36. Syamsuriani, B., S.Pd.
37. Johari, S.Pd.
38. Kadir, S.Pd.
39. Alimin, S.Pd.
40. Khaerul Haris, S.S.
41. Syahriana, S.Sos.



42. Mustakin, S.Pd.
43. Sabriana, SE.
44. Dra. Hj. Hadawiah
45. Muh. Taufiq, S.Pd.
46. Huariana, S.Pd.
47. Sudirman, S.Pd.
48. Dra. Hj. Ratna
49. Alwi Usman, S.Pd.
50. Husni, S. Kom.
51. Hasrianty R., S.Pd.



RIWAYAT HIDUP



ST. RASDAWATI RAHIM (15.2200.032),

Lahir di Dusun Biru, Desa Batetangga, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Lahir pada tanggal 25 Mei 1996 merupakan anak ke empat (4) dari tujuh (7) bersaudara, Anak dari pasangan Drs. Abd. Rahim Katta dan Rahmawati Madjid. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu Mengawali pendidikan di SD Negeri 12 Kanang dan Lulus pada tahun 2009, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS DDI

Kanang dan Lulus pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA DDI Kanang dan lulus pada tahun 2015. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan mengambil Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Program Studi *Muamalah* (Hukum Ekonomi Syariah) pada tahun 2015. Kemudian bergabung pada salah satu organisasi intra kampus yaitu KSR-PMI UNIT 01 IAIN Parepare. Kemudian menyelesaikan studinya di (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan judul skripsi: *Strategi Pengembangan Koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare (Analisis Manajemen syariah)*.